



KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (KPT)

**Berdasarkan
Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang
Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

**Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly
Al-Hikam Malang
Juni 2018**

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang menerbitkan dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pada bulan Juni tahun 2018

Dokumen kurikulum ini merupakan acuan pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang dalam melaksanakan salah satu tugas perguruan tinggi yakni tridarma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

Semoga dengan diterbitkannya dokumen ini, apa yang menjadi cita-cita Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam untuk turut mencerdaskan bangsa dapat tercapai.

Akhirnya, saran, masukan, dan kritik tetap kami harapkan untuk kesempurnaan dokumen ini.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Tim Penyusun



SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM
Nomor : _____

Tentang
PEMBERLAKUAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada Perguruan Tinggi, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang; perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Pemberlakuan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Sarjana/ (S-1) Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI).
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
6. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Perguruan Tinggi
7. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pengesahan Fotocopi Ijazah, Fotocopi Sertifikat Profesi, Fotocopi Surat Keterangan Pengganti Ijazah/Sertifikat Profesi, dan Penerbitan Surat Keterangan Pengganti Ijazah/Sertifikat

Profesi Lulusan Perguruan Tinggi

8. Permendikbud Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Perguruan Tinggi
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang tentang Ijazah, Transkrip Akademik dan SKPI

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEMBERLAKUAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) PADA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

Pertama : Menetapkan Pemberlakuan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang mulai Tahun Akademik 2016-2017 bagi Mahasiswa Angkatan 2016 dan seterusnya

Kedua Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : **Malang**
Ketua,

Prof. Dr. Kasuwi Saiban, M.Ag

Tembusan disampaikan kepada yang terhormat :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI. di Jakarta
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI. di Jakarta
3. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. di Jakarta
4. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI. di Jakarta
5. Kasubdit Pengembangan Akademik Diktis Kementerian Agama RI di Jakarta.
6. Kopertais Wilayah IV Surabaya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL			i
KATA PENGANTAR			ii
SURAT KEPUTUSAN KETUA TENTANG PEMBERLAKUAN KURIKULUM			iii
DAFTAR ISI			v
LEMBAR PENGESAHAN			vii
BAB I	:	PENDAHULUAN	1
		A. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	2
		B. Landasan Pemikiran	4
		C. Peran Kurikulum di dalam Sistem Pendidikan Tinggi	9
		D. KKNi dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi	9
		E. Capaian Pembelajaran	11
BAB II	:	Sejarah, Nilai Dasar, Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang	13
BAB III	:	STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	16
		A. Identitas Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	16
		B. Visi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	16
		C. Misi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	17
		D. Profil Lulusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	17

		1. Profil Utama	17
		2. Profil Tambahan	17
		E. Deskripsi Umum KKNi	18
		F. Deskripsi Generik Level 6 KKNi	18
		G. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>) yang didasarkan pada KKNi dan SNPT	20
		1. CP Sikap dan Tata Nilai Program Sarjana	20
		2. CP Ketrampilan/Kemampuan Kerja	22
		3. CP Penguasaan Pengetahuan	24
		H. Menetapkan Mata Kuliah berdasarkan CP dan Bahan Kajian	26
		1. Menetapkan Mata Kuliah berdasarkan CP dan Bahan Kajian Aspek Sikap dan Tata Nilai	26
		2. Menetapkan Mata Kuliah berdasarkan CP dan Bahan Kajian Aspek Ketrampilan/Kemampuan Kerja	27
		a. Ketrampilan / Kemampuan Kerja Umum	27
		b. Ketrampilan / Kemampuan Kerja Khusus	29
		3. Menetapkan Mata Kuliah berdasarkan CP dan Bahan Aspek Penguasaan Pengetahuan	30
		a. Penguasaan Pengetahuan Umum	30
		b. Penguasaan Pengetahuan Khusus	31
		4. Menetapkan Mata Kuliah berdasarkan CP dan Bahan Kajian Aspek Manajerial/Wewenang dan Hak	32
		I. Penetapan <i>Course Learning Outcome</i> (CLO) Mata Kuliah	34

		J. Penetapan jumlah SKS Berdasarkan SNPT	38
		K. Kode Dan Sebaran Mata Kuliah Per-Semester	42
		L. Deskripsi Mata Kuliah	45
		M. Menyusun RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Berdasarkan SNPT	60
		N. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran Berdasarkan SNPT	63
		O. Menentukan sistem penilaian Berdasarkan SNPT	69
		P. Kalender Akademik	72
		Q. SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)	74
BAB IV	:	PENUTUP	75
Lampiran 1	:	Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI	
Lampiran 2	:	Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI	
Lampiran 3	:	Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT	
Lampiran 4	:	Permendikbud No. 81 Tahun 2014 tentang SKPI	
Lampiran 5	:	PMA No. 1 Tahun 2015 tentang SKPI	
Lampiran 6	:	SK Tim Penyusun KKNI	

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah akademik Kurikulum Pendidikan Tinggi, Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang berdasarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) telah disusun dan direview oleh Tim Pengembang Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada tanggal 19 Juli 2018

Mengesahkan.

Ketua STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Prof. Dr. Kasuwi Saiban, M.Ag

Mengetahui,
An. Koordinator
Kopertais Wilayah IV Surabaya
Sekretaris

Muhammad Nuril Huda, M.Pd.
NIP. 19800627 200801 1 006



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia memiliki empat tahapan pokok, yaitu (1) *Input*; (2) *Proses*; (3) *Output*; dan (4) *Outcomes*. Input Perguruan Tinggi (PT) adalah lulusan SMA, MA, dan SMK sederajat yang mendaftarkan diri untuk berpartisipasi mendapatkan pengalaman belajar dalam proses pembelajaran yang telah ditawarkan. Input yang baik memiliki beberapa indikator, antara lain nilai kelulusan yang baik, namun yang lebih penting adalah adanya sikap dan motivasi belajar yang memadai. Kualitas input sangat tergantung pada pengalaman belajar dan capaian pembelajaran calon mahasiswa.

Setelah mendaftarkan diri dan resmi menjadi mahasiswa, tahapan selanjutnya adalah menjalani proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik memiliki unsur yang baik dalam beberapa hal, yaitu: (1) capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang jelas; (2) Organisasi PT yang sehat; (3) Pengelolaan PT yang transparan dan akuntabel; (4) Ketersediaan rancangan pembelajaran PT dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasarkerja; (5) Kemampuan dan ketrampilan SDM akademik dan nonakademik yang handal dan profesional; (6) Ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai. Dengan memiliki keenam unsur tersebut, PT akan dapat membangun iklim akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang profesional.

Pada perkembangannya, ketercapaian iklim dan masyarakat akademik tersebut dijamin secara internal oleh PT masing-masing. Namun, proses penjaminan kualitas secara internal tersebut hanya dilakukan oleh sebagian kecil PT saja. Oleh karenanya, pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, mensyaratkan bahwa PT harus melakukan proses penjaminan mutu secara konsisten dan benar agar dapat menghasilkan lulusan yang baik. Setelah melalui proses pembelajaran yang baik, diharapkan akan

dihasilkan lulusan PT yang berkualitas. Beberapa indikator yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan lulusan PT adalah (1) IPK; (2) Lama Studi dan (3) Predikat kelulusan yang disandang. Namun proses ini tidak hanya berhenti disini.

Untuk dapat mencapai keberhasilan, perguruan tinggi perlu menjamin agar lulusannya dapat terserap di pasar kerja. Keberhasilan PT untuk dapat mengantarkan lulusannya agar diserap dan diakui oleh pasarkerja dan masyarakat inilah yang akan juga membawa nama dan kepercayaan PT di mata calon pendaftar yang akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas dan kuantitas pendaftar (input). Siklus ini harus dievaluasi dan diperbaiki atau dikembangkan secara berkelanjutan (Gambar 1.1).



Gambar 1.1: Alur Sistem Pendidikan Tinggi.

B. Landasan Pemikiran

Sebelum tahun 2000 proses penyusunan kurikulum disusun berdasarkan tradisi 5 tahunan (jenjang S1) atau 3 tahunan (jenjang D3) yang selalu menandai berakhirnya tugas satu perangkat kurikulum. Selain itu, disebabkan pula oleh rencana strategis PT yang memuat visi dan misi PT juga telah berubah. Sebagian besar alasan perubahan kurikulum berasal dari permasalahan internal PT sendiri. Hal ini bukan suatu kesalahan. Namun pada situasi global seperti saat ini, dimana percepatan perubahan terjadi di segala sektor, maka akan sulit bagi masyarakat untuk menahan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pada masa sebelum tahun 1999 (pre-millennium era) perubahan IPTEKS yang terjadi mungkin tidak sedahsyat pasca- millennium. Jika dipahami dengan lebih dalam berdasarkan sistem pendidikan yang telah dijelaskan di atas, maka jika terjadi perubahan pada tuntutan dunia kerja sudah sewajarnya proses di dalam PT perlu untuk beradaptasi. Alasan inilah yang seharusnya dikembangkan untuk melakukan perubahan kurikulum PT di Indonesia.

Setelah diratifikasinya beberapa perjanjian dan komitmen global (AFTA, WTO, GATTs) oleh pemerintah Negara RI, maka dunia semakin mencair dalam berhubungan dan berinteraksi. Berbagai macam parameter kualitas akan dipasang untuk menstandarkan mutu dan kualitas lulusan di berbagai belahan bumi. Berbagai kesepakatan dan kesepahaman antar Negara-negara di ASEAN mulai ditetapkan. *Roadmap* atau peta pengembangan mobilitas bebas tenaga kerja profesional antar Negara di ASEAN telah dibentangkan. Perkembangan *roadmap* tersebut dimulai semenjak tahun 2008 dengan melakukan harmonisasi berbagai peraturan dan sistem untuk memperkuat institusi pengembang SDM. Kemudian pada tahun 2010 mulailah disepakati *Mutual Recognition Agreement* (MRA) untuk berbagai pekerjaan dan profesi. Beberapa bidang profesi yang telah memiliki MRA hingga tahun ini adalah: (1) *engineers*; (2) *architect*; (3) *accountant*; (4) *land surveyors*; (5) *medical doctor*; (6) *dentist*; (7) *nurses*, dan (8) *labor in tourism*. Atas dasar prinsip kesetaraan mutu serta kesepahaman tentang kualifikasi dari berbagai bidang pekerjaan dan profesi di era global, maka diperlukanlah sebuah parameter kualifikasi secara internasional dari lulusan pendidikan di Indonesia.

Selain alasan tuntutan paradigma baru pendidikan global di atas, secara internal, kualitas pendidikan di Indonesia sendiri, terutama

pendidikan tinggi memiliki disparitas yang sangat tinggi. Antara lulusan S1 program studi satu dengan yang lain tidak memiliki kesetaraan kualifikasi, bahkan pada lulusan dari program studi yang sama. Selain itu, tidak juga dapat dibedakan antara lulusan pendidikan jenis akademik, dengan vokasi dan profesi. Carut marut kualifikasi pendidikan ini membuat akuntabilitas akademik lembaga pendidikan tinggi semakin turun. Di bawah ini terdapat ilustrasi gambar yang dapat memberikan analogi terhadap rendahnya akuntabilitas akademik pendidikan tinggi di Indonesia.



Gambar 1.2: Ilustrasi Disparitas Capaian Pembelajaran Pendidikan Tinggi Indonesia

Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dorongan sekaligus dukungan untuk mengembangkan sebuah ukuran kualifikasi lulusan pendidikan di Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi, yang kemudian dikenal dengan nama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi sebuah tonggak sejarah baru (milestone) bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia agar menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan bersaing di tingkat global. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 pada pasal 1 menyatakan bahwa: *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.*

KKNI juga disusun sebagai respon dari ratifikasi yang dilakukan Indonesia pada tanggal 16 Desember 1983 dan diperbaharui tanggal 30 Januari 2008 terhadap konvensi UNESCO tentang pengakuan pendidikan diploma dan pendidikan tinggi (*The International Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pasific*). Dalam hal ini dengan adanya KKNI maka negara-negara lain dapat menggunakannya sebagai panduan untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi tenaga kerja baik yang akan belajar atau bekerja di Indonesia maupun sebaliknya apabila akan menerima pelajar atau tenaga kerja dari Indonesia.

Sebagai rangkuman bagian ini, dapat disimpulkan perjalanan perubahan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Tahun 1994 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 056/U/1994 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dimana kurikulum yang mengutamakan ketercapaian penguasaan IPTEKS, oleh karenanya disebut sebagai Kurikulum Berbasis Isi. Pada model kurikulum ini, ditetapkan mata kuliah wajib nasional pada program studi yang ada. Kemudian pada tahun 2000, atas amanah UNESCO melalui *konsep the four pillars of*

education, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together* (Dellors, 1998), Indonesia merekonstruksi konsep kurikulumnya dari berbasis isi ke Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum era tahun 2000 dan 2002 ini mengutamakan pencapaian kompetensi, sebagai wujud usaha untuk mendekatkan pendidikan pada kondisi pasar kerja dan industri. Pada Kurikulum.

Berbasis Kompetensi terdiri atas kurikulum inti dan institusional. Implementasi KBK memerlukan penetapan kompetensi utama oleh kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan. Sedangkan kompetensi pendukung dan kompetensi lain, ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri. Dengan dorongan perkembangan global yang saat ini dituntut adanya pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah disetarakan secara internasional, dan dikembangkannya KKNI, maka kurikulum di perguruan tinggi sejak tahun 2012 mengalami sedikit pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajarannya. Kurikulum ini masih mendasarkan pada pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusannya. Kurikulum ini dikenal dengan nama **Kurikulum Pendidikan Tinggi**. Pada Gambar 1-3 di bawah ini menjelaskan perbandingan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Indonesia dari waktu ke waktu

PERUBAHAN KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA		
<p>1994 Kurikulum Nasional (no 056/U/1994)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengutamakan penguasaan IPTEKS • tidak merumuskan kemampuannya • menetapkan mk wajib (100-110) dari 160 sks (S1) oleh Konsorsium <p>KBI</p>	<p>2000/2002 Kurikulum Inti dan Instiusional (232/U/200 dan 045/U/2002)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengutamakan pencapaian kompetensi • tidak ditetapkan batasan keilmuan yang harus dikuasai • penetapan Kompetensi Utama dari hasil kesepakatan program studi sejenis <p>KBK</p>	<p>2012 Kurikulum Pendidikan Tinggi (UUPT no 12/2012 dan KKNI - Perpres no 8/2012)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran (mutu) • terdiri dari sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan keilmuan, kewenangan dan tanggung jawabnya • Perumusan capaian pembelajaran minimal tercantum pada SNPT dan hasil kesepakatan prodi sejenis <p>KPT</p>

Tim Belmawa DIKTI 2013

Gambar 1.3: Perubahan Konsep Kurikulum Pendidikan Tinggi Indonesia

C. Peran Kurikulum dalam Sistem Pendidikan Tinggi

Kurikulum memiliki makna yang beragam baik antar negara maupun antar institusi penyelenggara pendidikan. Hal ini disebabkan adanya interpretasi yang berbeda terhadap kurikulum, yaitu dapat dipandang sebagai suatu rencana (*plan*) yang dibuat oleh seseorang atau sebagai suatu kejadian atau pengaruh aktual dari suatu rangkaian peristiwa (Johnson,1974). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Jika dikaitkan dengan sistem pendidikan tinggi yang telah diuraikan sebelumnya, maka kurikulum dapat berperan sebagai: 1) Sumber kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah penyelenggaraan pendidikan; (2) Filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; (3) Patron atau pola pembelajaran, yang mencerminkan bahan kajian, cara penyampaian dan penilaian pembelajaran; (4) Atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial PT dalam mencapai tujuan pembelajarannya; (5) Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu; serta (6) ukuran keberhasilan PT dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dari penjelasan ini, nampak bahwa kurikulum tidak hanya berarti sebagai suatu dokumen saja, namun merupakan suatu rangkaian proses yang sangat krusial dalam pendidikan.

D. KKNi dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau disingkat KKNi merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Pernyataan ini ada dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Sangat penting untuk menyatakan juga bahwa KKNi merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan

sistem pendidikan nasional dan pelatihan yang dimiliki negara Indonesia. Maksudnya adalah, dengan KKNI ini memungkinkan hasil pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, dilengkapi dengan perangkat ukur yang memudahkan dalam melakukan penyepadanan dan penyejajaran dengan hasil pendidikan bangsa lain di dunia. KKNI juga menjadi alat yang dapat menyaring hanya SDM yang berkualifikasi yang dapat masuk dan bekerja ke Indonesia. Fungsi komprehensif ini menjadikan KKNI berpengaruh pada hampir setiap bidang dan sektor di mana sumber daya manusia dikelola, termasuk di dalamnya pada sistem pendidikan tinggi, utamanya pada kurikulum pendidikan tinggi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari jenjang 1 terendah sampai jenjang 9 tertinggi. Setiap jenjang KKNI berespadan dengan level Capaian Pembelajaran (CP) program studi pada jenjang tertentu, yang mana kesesuaiannya untuk pendidikan tinggi adalah level 3 untuk D1, level 4 untuk D2, level 5 untuk D3, level 6 untuk D4/S1, level 7 untuk profesi (setelah sarjana), level 8 untuk S2, dan level 9 untuk S3. Kesesuaian ini diperlihatkan pada gambar berikut:



Gambar 1-4: Penataan Jenis dan Strata Pendidikan Tinggi

E. Capaian Pembelajaran

Secara khusus kewajiban menyusun CP yang menggunakan tolok ukur jenjang KKNI dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi pada pasal 10 ayat 4, yakni : setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.

Bahkan pada ayat yang sama juga dinyatakan bahwa : setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi. Jelas bahwa semua perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan program studi harus mengembangkan kurikulum dan menyusun CP dengan menggunakan KKNI sebagai tolok ukurnya.

Capaian pembelajaran dapat dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang pembelajar/ mahasiswa selama menempuh studinya pada satu program studi tertentu, dimana unsur capaian pembelajaran mencakup: Sikap dan tata nilai, Kemampuan, pengetahuan, dan tanggung jawab/hak. Seluruh unsur ini menjadi kesatuan yang saling mengait dan juga membentuk relasi sebab akibat.

Oleh karenanya, unsur CP dapat dinyatakan sebagai : siapapun orang di Indonesia, dalam perspektif sebagai SDM, pertama-tama harus **memiliki sikap dan tata nilai keIndonesiaan**, padanya harus **dilengkapi dengan kemampuan kerja (ketrampilan** yang tepat dan **menguasai/didukung oleh pengetahuan** yang sesuai, maka padanya **berlaku tanggung jawab** sebelum dapat menuntut/**mendapat hak-**nya.

Apabila unsur-unsur pada CP tersebut dijadikan bahan utama dalam penyusunan kurikulum pada program studi, maka lulusannya akan dapat mengkonstruksi dirinya menjadi pribadi yang utuh dan unggul dengan karakter yang kuat dan bersih.



Gambar 1.5: Capaian Pembelajaran Sesuai KKNi

Berikut adalah Deskripsi Spesifik KKNi yang diformulasikan dalam Capaian Pembelajaran.

MK.	DESKRIPSI KKNi BERDASARKAN PERPRES NO. 8 TAHUN 2012		PARAMETER KKNi	KODE	DESKRIPSI SPESIFIK KKNi (CAPAIAN PEMBELAJARAN)
MK	Deskripsi Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; • Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; • Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; • Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; • Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; • Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 	SIKAP DAN TATA NILAI	S.01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
				S.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
				S.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
				S.04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
				S.05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
				S.06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
				S.07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
				S.08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika

					akademik;
				S.09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;
				S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	Paragraf 1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	KEMAMPUAN KERJA / UMUM	KU.0 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU.0 2				Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	
KU.0 3				Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir,	

					dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
				KU.0 4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tuags akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
				KU.0 5	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
				KU.0 6	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
				KU.0 7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
				KU.0 8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
				KU.0 9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

			KEMAMPUAN KERJA KHUSUS	KK.1 0	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah
				KK.1 1	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidang keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah
				KK.1 2	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam dunia kerja secara khusus
Paragraf 2	Mampu Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.	PENGETAHUAN UMUM	PU.0 1	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum	
			PENGETAHUAN KHUSUS	PU.0 2	Mampu menguasai konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam
					PU.0 3
Paragraf 3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	MANJERIAL /WEWENANG DAN HAK	MH.0 1	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data	
			MH.0 2	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri	
			MH.0 3	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok	
Paragraf 4	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.		MH.0 4	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja	
			MH.0 5	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja	



BAB II
SEJARAH, NILAI INTI, VISI, MISI
DAN TUJUAN

BAB II

SEJARAH, NILAI DASAR, VISI, MISI DAN TUJUAN

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang

A. SEJARAH

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang didirikan pada tahun 2003 oleh alm. Dr. (hc) KH. Ahmad Hasyim Muzadi. Sekolah ini lahir diawali oleh pemikiran bahwa: pertama, Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak memberikan manfaat bagi bangsa Indonesia. Terbukti, dalam banyak segi kehidupan, kemajuan-kemajuan itu telah membawa perubahan besar dan cepat dalam kehidupan kita. *Kedua*, dinamika masyarakat mendatang (modern) menghadirkan sederet tantangan sekaligus peluang dan kesempatan yang memerlukan perangkat tertentu dan kesadaran baru pada tataran individu maupun masyarakat. *Ketiga*, rekomendasi pengintegrasian ilmu dan moral. Keempat, lembaga pendidikan agama (pesantren mahasiswa al-Hikam) ikut untuk bersama-sama menjawab tantangan tersebut.

Sejak awal berdiri STAIMA al-Hikam Malang fokus dalam satu program yakni Pendidikan Agama Islam (PAI), akan tetapi karena berbagai tuntutan dan perkembangan serta sesuai dengan rencana induk pengembangan dan rencana strategis STAIMA al-Hikam Malang, pada tahun 2015 membuka program studi Manajemen Pendidikan Islam, dan satu tahun berikutnya (tahun 2016) membuka satu program studi baru yakni Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI). Kedepan, cita-cita STAIMA AL-Hikam akan menjadi Institut Agama Islam (IAI) al-Hikam pada tahun 2019 atau 2020 dan akan menjadi Universitas pada tahun 2025.

B. NILAI DASAR

Nilai dasar yang melandasi STAIMA al-Hikam merujuk kepada falsafah, al-qur'an dan al-hadits, Pancasila dan UUD 1945 serta menginduk kepada pondok pesantren mahasiswa al-Hikam Malang, yakni:

1. Ikhlas Dalam Beramal
2. Jujur dalam bersikap
3. Sederhana dalam Hidup
4. Santun dalam bergaul
5. Mandiri dalam berusaha
6. Berjuang bersama-sama

C. VISI

Menjadi lembaga pendidikan rujukan dalam pengembangan ilmu keislaman, pengembangan pesantren dan dakwah multi kultural pada tahun 2025.

D. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu melalui kegiatan ta'lim, tarbiyah, ta'dib, dan irsyad dengan menumbuh-kembangkan sikap dan perilaku inovatif, kreatif, dan reinterpetatif, serta kecakapan untuk mengelola perubahan.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu keislaman.
3. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang menganut prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*).
4. Membentuk jejaring kerjasama dengan berbagai instansi terkait dalam rangka membangun eksistensi kelembagaan.

E. TUJUAN

1. Menghasilkan pendidikan yang bermutu melalui kegiatan ta'lim, tarbiyah, ta'dib, dan irsyad dengan menumbuh-kembangkan sikap dan perilaku inovatif, kreatif, dan reinterpretatif, serta kecakapan untuk mengelola perubahan.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu keislaman.
3. Menghasilkan tata kelola institusi yang menganut prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*).
4. Menghasilkan jejaring kerjasama dengan berbagai instansi terkait dalam rangka membangun eksistensi kelembagaan.



BAB III

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

**STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)**

A. Identitas Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

1. Nama Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
2. Ijin Penyelenggaraan Prodi : Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor 361 Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015
3. Akreditasi Prodi : C SK Nomor: 2785/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017
4. Gelar Akademik Beserta Singkatannya : Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
5. Jenis Pendidikan : Akademik
6. Program Pendidikan : Program Sarjana (level 6)
7. Bahasa Pengantar Kuliah : Bahasa Indonesia
8. Masa Studi Program Sarjana : 4 tahun Paling lama 7 tahun akademik

B. Visi Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menjadi program studi yang unggul dalam mencetak lulusan yang profesional dan berdaya saing bidang manajemen pendidikan pesantren pada tahun 2025.

C. Misi Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

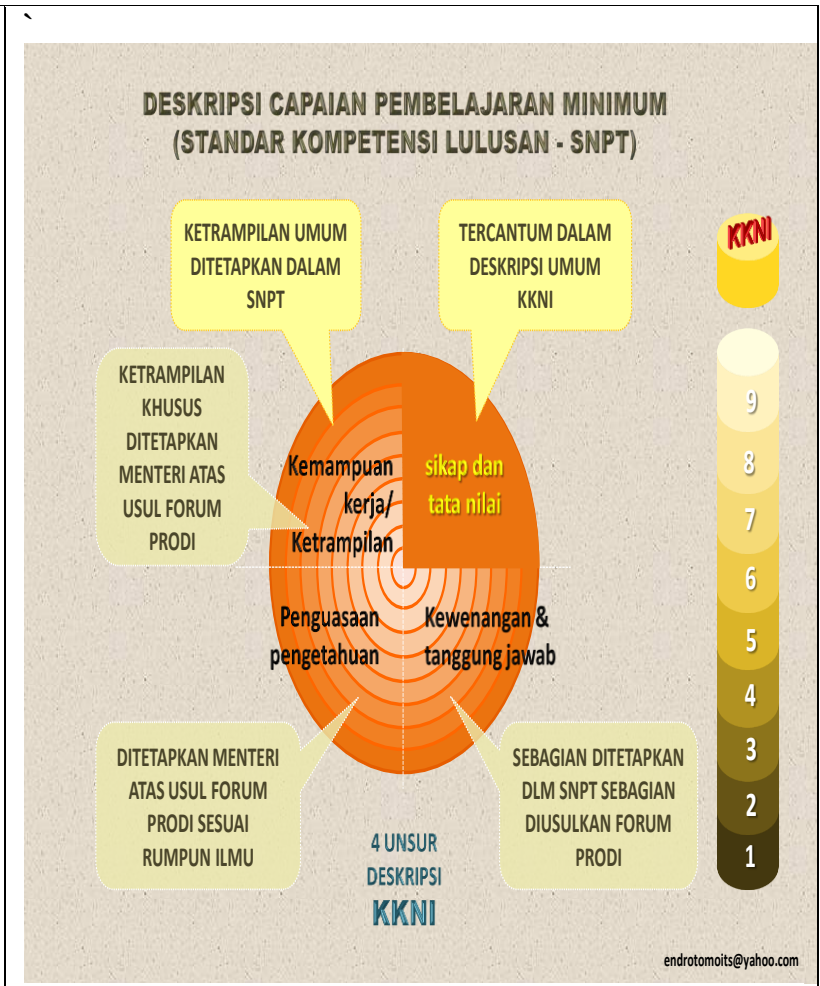
1. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan manajemen pendidikan Islam dengan model *research based learning* dalam rangka meningkatkan *quality assurance* dan *total quality manajemen in education*;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang manajemen pendidikan pesantren.
3. Mengantarkan mahasiswa dalam menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi;
4. Mengantarkan mahasiswa menjadi pemimpin/leader dalam menggerakkan kehidupan di pondok pesantren;
5. Membentuk jejaring kerjasama dan kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah dan kemasyarakatan baik nasional maupun internasional;

D. Profil Lulusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Profil Utama	Profil Utama Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIMA Al-Hikam Malang adalah tenaga kependidikan yang profesional dan berdaya saing bidang manajemen pendidikan pesantren. Lulusan yang dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi. Dan, lulusan yang memiliki kapasitas sebagai pemimpin/leader di pondok pesantren.
Profil Tambahan	Profil Tambahan Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIMA Al-Hikam Malang adalah konsultan, penulis, dan asisten peneliti bidang manajemen pendidikan pondok pesantren

E. DESKRIPSI UMUM KKNI

<p>Deskripsi Umum KKNI Berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012</p>	<p>1. Deskripsi Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; f) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 	<p>SIKAP DAN TATA NILAI (Unsur KKNI No.1)</p>
---	---	--



F. DESKRIPSI GENERIK KKNI LEVEL 6 (SARJANA)

<p>Paragraf pertama</p>	<p>2 Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi</p>	<p>KEMAMPUAN KERJA UMUM DAN KHUSUS (Unsur KKNI No.2)</p>
-------------------------	--	---

Paragraf kedua	3 Mampu Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM KHUSUS (Unsur KKNI No.3)
Paragraf ketiga	4.1 .Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	KEMAMPUAN MANAJERIAL (KEWENANGAN DAN TANGGUNGJAWAB)
Paragraf keempat	4.2 Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	(Unsur KKNI No.4)

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh mahasiswa selama menempuh studinya pada satu program studi tertentu, dimana unsur capaian pembelajaran mencakup: Sikap dan tata nilai, Kemampuan kerja, pengetahuan, dan tanggung jawab/hak. Seluruh unsur ini menjadi kesatuan yang saling mengait dan juga membentuk relasi sebab akibat. Oleh karenanya, unsur CP dapat dinyatakan sebagai berikut *“Setiap mahasiswa lulusan dari program studi apapun, pertama-tama harus memiliki sikap dan tata nilai keIndonesiaan, padanya harus dilengkapi dengan kemampuan kerja yang tepat dan menguasai/didukung oleh pengetahuan yang sesuai, maka padanya berlaku tanggung jawab sebelum dapat menuntut/mendapat hak-nya”*. Berikut adalah Deskripsi Spesifik KKNi yang diformulasikan dalam Capaian Pembelajaran.

1. CP Sikap dan Tata Nilai (untuk semua level)

Paragraf	Deskripsi Umum KKNi Berdasarkan Perpres 8/2012	Aspek	Kode *	Panduan Rumusan CP Sikap dan Tata Nilai Berdasarkan SNPT 44 Tahun 2015 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Deskripsi Umum (semua level)	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama 	SIKAP DAN TATA NILAI	S-01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
			S-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
			S-03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
			S-04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
			S-05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
			S-06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

serta pendapat/temuan original orang lain; • Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas	S-07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S-08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S-09	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;
	S-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Catatan : *

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CP) KKNI aspek **SIKAP dan TATA NILAI** pada kolom (5) dapat **diubah dan disesuaikan** dengan **distingsi masing-masing institusi** dengan tetap menggunakan kata-kata kunci (keyword) berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI dan Pemenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT (*contoh terlampir*)

2. CP Ketrampilan / Kemampuan Kerja

Paragraf KKN I	Deskripsi Paragraf	Aspek KKN I	Kode CP	Panduan Rumusan CP Ketrampilan /Kemampuan Kerja Berdasarkan SNPT No. 44 Tahun 2015 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paragraf 1 Level 6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	KETRAMPILAN/ KEMAMPUAN KERJA UMUM Berdasarkan SNPT No.44/2015	KU-01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian
			KU-02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
			KU-03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
			KU-04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tuags akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
			KU-05	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya di berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

			KU-06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
			KU-07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
			KU-08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
			KU-09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
		KETRAM PILAN/ KEMAMP UAN KERJA KHUSUS	KK-10	Mampu mengaplikasikan keahliannya di secara khusus dalam penyelesaian masalah
			KK-11	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada keahliannya di secara khusus dalam penyelesaian masalah
			KK-12	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam dunia kerja secara khusus

Catatan : *

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CPL) KKNi aspek **KETRAMPILAN / KEMAMPUAN KERJA UMUM** pada kolom (5) dapat **diubah dan disesuaikan** dengan lampiran SNPT No. 44 tahun 2015. (*contoh terlampir*)

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CPL) KKNi aspek **KETRAMPILAN / KEMAMPUAN KERJA KHUSUS** pada kolom (5) bisa **diubah dan disesuaikan** dengan **PROFIL LULUSAN** dan **ASOSIASI PROFESI** serta **DISTINGSI** masing-masing level dengan tetap menggunakan kata-kata kunci (*keyword*) sebagaimana yang telah dirumuskan pada lampiran SNPT No. 44 tahun 2015. (*contoh terlampir*)

3. CP Penguasaan Pengetahuan

a. CP Penguasaan Pengetahuan Program Sarjana

Paragraf KKN I	Deskripsi Paragraf	Aspek KKN I	Kode CP	Panduan Rumusan CP Berdasarkan Paragraf 2 Perpres No. 8 Tahun 2012 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paragraf 2 Level 6	Mampu Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.	PENGETAHUAN UMUM	P-1	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum
		PENGETAHUAN KHUSUS	P-2	Mampu menguasai konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam
			P-3	Mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.

b. CP Manajerial/Wewenang dan Hak

Paragraf KKNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNI	Kode CP	Panduan Rumusan CP Berdasarkan Paragraf 2 Perpres No. 8 Tahun 2012 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paragraf 3 Level 6	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan perunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	Manajerial /Wewenang dan Hak	P-1	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data
			P-2	mampu memberikan perunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri
			P-3	mampu memberikan perunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok
Paragraf 4 Level 6	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi		P-4	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja
			P-5	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja

Catatan : *

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CP) KKNi aspek **PENGETAHUAN UMUM** dirinci menjadi **CP pengetahuan umum scop Nasional, CP pengetahuan umum scop Institusional, dan CP pengetahuan umum scop asosiasi** (*contoh terlampir*)

Redaksi dan Jumlah Rumusan Capaian Pembelajaran (CP) KKNi aspek **PENGETAHUAN KHUSUS** pada kolom (5) harus disesuaikan dengan profil lulusan masing-masing Prodi sesuai dengan distingsi masing-masing dengan tetap menggunakan kata-kata kunci (*keyword*) sebagaimana yang telah dirumuskan Perpres No. 8 Tahun 2012 Paragraf 2 (*contoh terlampir*)

H. MENETAPAKAN MATA KULIAH BERDASARKAN CP DAN BAHAN KAJIAN PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

1. Menetapkan Mata Kuliah berdasarkan CP dan Bahan Kajian Aspek Sikap dan tata Nilai

KODE CP	CP aspek SIKAP dan TATA NILAI	Bahan Kajian										Nama Mata Kuliah
		NASIONAL/PTKIN/ASOSIASI/PENCIRI INSTITUSI										
		religius	kemanusiaan	Nasionalis	Pluralisme	Multikulturalisme	Kepekaan sosial	Tata hukum dan kedisiplinan	integralistik	Tanggungjawab	Kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
S-01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;											A. Studi al-Qur'an
S-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;											B. Studi Hadis
S-03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;											C. Bahasa Arab
S-04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;											D. Pancasila dan Kewarga Negara
S-05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;											E. Aqidah Ilmu Kalam
S-06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;											F. Akhlak Tasawuf
												G. Studi Fikih
												H. Sejarah Peradaban

S-07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;											Islam
S-08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;											
S-09	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;											
S-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan											

Keterangan

- Sikap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. (Permenristekdikti No. 44/2015 Pasal 6 ayat 1) (*contoh terlampir*)

2. Menetapkan Mata Kuliah Berdasarkan Cp Dan Bahan Kajian Aspek Ketrampilan/Kemampuan Kerja

1) Ketrampilan / Kemampuan Kerja Umum

KOD E CP	CP aspek KETRAMPILAN UMUM	Bahan Kajian										Nama Mata Kuliah	
		NASIONAL/PTKIN/ASOSIASI/PENCIRI INSTITUSI											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
KU-01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian												
KU-02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;												
KU-03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan												

	menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;											
KU-04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tuags akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi											
KU-05	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya di berdasarkan hasil analisis informasi dan data;											
KU-06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;											
KU-07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;											
KU-08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;											
KU-09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;											

Keterangan

- keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi (Permenristekdikti No. 44/2015 Pasal 6 ayat 3a) (*contoh terlampir*)

2) Keterampilan / Kemampuan Kerja Khusus

KOD E CP	CP aspek KETRAMPILAN KHUSUS	Bahan Kajian Profil Utama Lulusan ASOSIASI/PENCIRI PRODI							Bahan Kajian Profil Tambahan PENCIRI PRODI			Nama Mata Kuliah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KK-10	Mampu mengaplikasikan keahliannya di secara khusus dalam penyelesaian masalah											
KK-11	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada keahliannya di secara khusus dalam penyelesaian masalah											
KK-12	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam dunia kerja secara khusus											

Keterangan

- keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi. (Permenristekdikti No. 44/2015 Pasal 6 ayat 3b) (*contoh terlampir*)

3. Menetapkan Mata Kuliah berdasarkan CP dan Bahan Kajian Aspek Penguasaan Pengetahuan

1) Penguasaan Pengetahuan Umum

KOD E-CP	CP aspek PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM	Bahan Kajian										Nama Mata Kuliah		
		NASIONAL/PTKIN/ASOSIASI/PENCIRI INSTITUSI												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
P-1	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum													

Keterangan

- Penguasaan pengetahuan umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi (Permenristekdikti No. 44/2015 Pasal 6 ayat 3a)

2) Penguasaan Pengetahuan Khusus

KOD E CP	CP aspek PENGUASAAN PENGETAHUAN KHUSUS	Bahan Kajian Profil Utama Lulusan ASOSIASI/PENCIRI PRODI						Bahan Kajian Profil Tambahan PENCIRI PRODI			Nama Mata Kuliah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
P-2	Mampu menguasai konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam											
P-3	Mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.											

Keterangan

- Penguasaan pengetahuan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi. (Permenristekdikti No. 44/2015 Pasal 6 ayat 3b)

4. Menetapkan Mata Kuliah berdasarkan CP dan Bahan Kajian Aspek Manajerial / Wewenang dan Hak

KOD E CP	CP aspek MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK	Bahan Kajian										Nama Mata Kuliah	
		NASIONAL/PTKIN/ASOSIASI/PENCIRI INSTITUSI											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
P-1	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data												
P-2	mampu memberikan perunjuk dalam memiih berbagai alternatif solusi secara mandiri												
P-3	mampu memberikan perunjuk dalam memiih berbagai alternatif solusi secara kelompok												
P-4	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja												
P-5	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja												

I. PENETAPAN COURSE LEARNING OUTCOME (CLO) MATA KULIAH

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (COURSE LEARNING OUTCOME) MATA KULIAH																													
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN										CP KEMAMPUAN KERJA, CP PENGETAHUAN, DAN CP MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL, SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																			
		SIKAP DAN TATA NILAI										KEMAMPUAN KERJA									PENGETAHUAN			MANAJERIAL / WEWENANG DAN HAK							
												UMUM						KHUSUS			UMUM	KHUSUS									
	S.01	S.02	S.03	S.04	S.05	S.06	S.07	S.08	S.09	S.10	KU.01	KU.02	KU.03	KU.04	KU.05	KU.06	KU.07	KU.08	KU.09	KK.10	KK.11	KK.12	PU.01	PK.02	PK.03	MH.01	MH.02	MH.03	MH.04	MH.05	
1	Bahasa Indonesia/BKTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
2	Pancasila dan Kewarga Negaraan*	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
3	Pengantar Studi Islam (PSI)*	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
4	Ushul Fiqh	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
5	Studi Al-Qur'an*	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
6	Studi Hadits*	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
7	Bahasa Arab 1*	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
8	Bahasa Inggris 1*	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
9	sejarah peradaban Islam	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
10	Aqidah Ilmu Kalam	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
11	Bahasa Arab 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
12	Bahasa Inggris 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
13	Qur'an Hadits Tematik	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
14	Pengantar Psikologi	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
15	Ilmu Pendidikan Islam*	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							
16	Pengantar Manajemen	√	√	√	√	√	√	√	√	√												√	√		√	√					
17	Filsafat Ilmu	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√							

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																																
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN										CP KEMAMPUAN KERJA, CP PENGETAHUAN, DAN CP MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL, SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																						
		SIKAP DAN TATA NILAI										KEMAMPUAN KERJA									PENGETAHUAN			MANAJERIAL / WEWENANG DAN HAK										
												UMUM									KHUSUS			UMUM	KHUSUS									
S.01	S.02	S.03	S.04	S.05	S.06	S.07	S.08	S.09	S.10	KU.01	KU.02	KU.03	KU.04	KU.05	KU.06	KU.07	KU.08	KU.09	KK.10	KK.11	KK.12	PU.01	PK.02	PK.03	MH.01	MH.02	MH.03	MH.04	MH.05					
18	Sosiologi Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√													√											
19	Manajemen Keuangan Pendidikan*	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Ekonomi & Kewirausahaan Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Filsafat Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√						√							√											
22	Manajemen SDM*	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Manajemen Madrasah dan Sekolah	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Sistem Informasi Manajemen*	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Psikologi Manajemen	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√																			
26	Manajemen Kurikulum*	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	Metodologi Penelitian Kualitatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√				√	√	√	√												
28	Statistik Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√				√	√	√	√												
29	Manajemen mutu	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	Filsafat Manajemen	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√								√											
31	Manajemen Perpustakaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	Perilaku Organisasi Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√									

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																												
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN										CP KEMAMPUAN KERJA, CP PENGETAHUAN, DAN CP MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL, SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																		
		SIKAP DAN TATA NILAI										KEMAMPUAN KERJA									PENGETAHUAN			MANAJERIAL / WEWENANG DAN HAK						
												UMUM						KHUSUS			UMUM	KHUSUS								
S.01	S.02	S.03	S.04	S.05	S.06	S.07	S.08	S.09	S.10	KU.01	KU.02	KU.03	KU.04	KU.05	KU.06	KU.07	KU.08	KU.09	KK.10	KK.11	KK.12	PU.01	PK.02	PK.03	MH.01	MH.02	MH.03	MH.04	MH.05	
33	Kepemimpinan Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√		√		√	√					
34	Studi Lembaga Pendidikan Islam*	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√					
35	Manajemen Pondok Pesantren	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
36	Public Relation Manajemen	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
37	Supervisi Pendidikan*	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
38	Manajemen Proyek	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
39	Manajemen Sarana Prasarana	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
40	Manajemen Peserta Didik	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
41	Profil Manajer, Supervisor & Administrator Sukses	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√					
42	Metode Penelitian Kuantitatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√	√	√	√								
43	Manajemen Pemasaran Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
44	Manajemen Konflik	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (COURSE LEARNING OUTCOME) MATA KULIAH																													
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN										CP KEMAMPUAN KERJA, CP PENGETAHUAN, DAN CP MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL, SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																			
		SIKAP DAN TATA NILAI										KEMAMPUAN KERJA									PENGETAHUAN			MANAJERIAL / WEWENANG DAN HAK							
												UMUM						KHUSUS			UMUM	KHUSUS									
S.01	S.02	S.03	S.04	S.05	S.06	S.07	S.08	S.09	S.10	KU.01	KU.02	KU.03	KU.04	KU.05	KU.06	KU.07	KU.08	KU.09	KK.10	KK.11	KK.12	PU.01	PK.02	PK.03	MH.01	MH.02	MH.03	MH.04	MH.05		
45	Praktikum Manajemen Pendidikan*	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	
46	Kebijakan Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√																					
47	Manajemen Strategi Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	
48	kepemimpinan pondok pesantren	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	
49	Manajemen Luar Sekolah	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	
50	Program Latihan Profesi	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	
51	KKN	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	
52	Seminar Proposal	√	√	√	√	√	√	√	√	√																					
53	Kompre/Materi MPI lisan	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	
54	Skripsi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√										

J. PENETAPAN JUMLAH SKS BERDASARKAN SNPT

NO. URUT	MATA KULIAH	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN KETENTUAN WAKTU BELAJAR BERDASARKAN SNPT PASAL 14, 15, 16 DAN 17											SKS
		Kuliah			Responsi dan tutorial			Seminar		Praktikum	Penelitian	Pengabdian masyarakat	
		Kegiatan Belajar Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Kegiatan Belajar Tatap Muka	Kegiatan Belajar Mandiri				
1	Bahasa Indonesia/BKTI	340 Menit											2 SKS
2	Pancasila dan Kewarga Negaraan*	340 Menit											2 SKS
3	Pengantar Studi Islam (PSI)*	340 Menit											2 SKS
4	Ushul Fiqh	510 Menit											3 SKS
5	Studi Al-Qur'an*	340 Menit											2 SKS
6	Studi Hadits*	340 Menit											2 SKS
7	Bahasa Arab 1*	340 Menit											2 SKS
8	Bahasa Inggris 1*	340 Menit											2 SKS
9	sejarah peradaban Islam	340 Menit											2 SKS
10	Aqidah Ilmu Kalam	340 Menit											2 SKS
11	Bahasa Arab 2	340 Menit											2 SKS
12	Bahasa Inggris 2	340 Menit											2 SKS
13	Qur'an Hadits Tematik	510 Menit											3 SKS
14	Pengantar Psikologi	510 Menit											3 SKS
15	Ilmu Pendidikan Islam*	340 Menit											2 SKS
16	Pengantar Manajemen	340 Menit											2 SKS
17	Filsafat Ilmu	340 Menit											2 SKS
18	Sosiologi Pendidikan	340 Menit											2 SKS
19	Manajemen Keuangan Pendidikan*	510 Menit											3 SKS
20	Ekonomi dan Kewirausahaan Pendidikan	510 Menit											3 SKS

NO. URUT	MATA KULIAH	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN KETENTUAN WAKTU BELAJAR BERDASARKAN SNPT PASAL 14, 15, 16 DAN 17											SKS
		Kuliah			Responsi dan tutorial			Seminar		Praktikum	Penelitian	Pengabdian masyarakat	
		Kegiatan Belajar Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Kegiatan Belajar Tatap Muka	Kegiatan Belajar Mandiri				
21	Filsafat Pendidikan	340 Menit											2 SKS
22	Manajemen SDM*	510 Menit											3 SKS
23	Manajemen Madrasah dan Sekolah	510 Menit											3 SKS
24	Sistem Informasi Manajemen*	510 Menit											3 SKS
25	Psikologi Manajemen	340 Menit											2 SKS
26	Manajemen Kurikulum*	340 Menit											2 SKS
27	Metode Penelitian Kualitatif	340 Menit											2 SKS
28	Statistik Pendidikan	510 Menit								170 Menit			4 SKS
29	Manajemen mutu	510 Menit											3 SKS
30	Filsafat Manajemen	340 Menit											2 SKS
31	Manajemen Perpustakaan												3 SKS
32	Perilaku Organisasi Pendidikan	340 Menit											2 SKS
33	Kepemimpinan Pendidikan	680 Menit											4 SKS
34	Studi Lembaga Pendidikan Islam*	510 Menit											3 SKS
35	Manajemen Pondok Pesantren	340 Menit											2 SKS
36	Public Relation Manajemen	510 Menit											3 SKS
37	Supervisi Pendidikan*	510 Menit											3 SKS
38	Manajemen Proyek	340 Menit											2 SKS
39	Manajemen Sarana Prasarana	510 Menit											3 SKS
40	Manajemen Peserta Didik	510 Menit											3 SKS

NO. URUT	MATA KULIAH	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN KETENTUAN WAKTU BELAJAR BERDASARKAN SNPT PASAL 14, 15, 16 DAN 17											SKS
		Kuliah			Responsi dan tutorial			Seminar		Praktikum	Penelitian	Pengabdian masyarakat	
		Kegiatan Belajar Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Kegiatan Belajar Tatap Muka	Kegiatan Belajar Mandiri				
41	Profil Manajer, Supervisor & Administrator Sukses	510 Menit											3 SKS
42	Metode Penelitian Kuantitatif	340 Menit											2 SKS
43	Manajemen Pemasaran Pendidikan	510 Menit											3 SKS
44	Manajemen Konflik	340 Menit											2 SKS
45	Praktikum Manajemen Pendidikan*									680 Menit			4 SKS
46	Kebijakan Pendidikan	680 Menit											4 SKS
47	Manajemen Strategi Pendidikan	510 Menit											3 SKS
48	kepemimpinan pondok pesantren	340 Menit											2 SKS
49	Manajemen Luar Sekolah	680 Menit											4 SKS
50	Program Latihan Profesi									680 Menit			4 SKS
51	KKN											680 Menit	4 SKS
52	Seminar Proposal	340 Menit											2 SKS
53	Kompre/Materi MPI lisan	340 Menit											2 SKS
54	Skripsi									1020			6 SKS
	TOTAL SKS												144 SKS

Petunjuk Penetapan Jumlah SKS Berdasarkan SNPT No. 44 tahun 2015 pasal 14, 15, 16, 17

- Pasal 14 ayat (5) Bentuk pembelajaran dapat berupa *(1) kuliah; (2) responsi dan tutorial; (3) seminar; dan (4) praktikum*
- Pasal 14 ayat (6) Bentuk pembelajaran selain kuliah, responsi dan tutorial, seminar; dan praktikum, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa *penelitian* dan *pengabdian masyarakat* bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan
- Pasal 14 ayat (7) Bentuk pembelajaran berupa *penelitian* dan *pengabdian masyarakat* merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- Pasal 15 ayat (1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- Pasal 17 ayat (1) **1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial**, mencakup (1) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; (2) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan (3) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- Pasal 17 ayat (2) **1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar**, mencakup: (1) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan (2) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- Pasal 17 ayat (4) **1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat**, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

K. KODE DAN SEBARAN MATA KULIAH PER-SEMESTER

PROGRAM STUDI	SEMESTER	KOMPETENSI	NO. URUT	KODE	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT	SKS	JUMLAH SKS	PERSENTASE
MPI	1	Keindonesiaan	1	MPI.1.01	Bahasa Indonesia/BKTI	-	2	19	13,19%
MPI	1	Keindonesiaan	2	MPI.1.02	Pancasila dan Kewarga Negaraan*	-	2		
MPI	1	Keagamaan	3	MPI.1.03	Pengantar Studi Islam (PSI)*	-	2		
MPI	1	Keagamaan	4	MPI.1.04	Ushul Fiqh	-	3		
MPI	1	Keagamaan	5	MPI.1.05	Studi Al-Qur'an*	-	2		
MPI	1	Keagamaan	6	MPI.1.06	Studi Hadits*	-	2		
MPI	1	Keagamaan	7	MPI.1.07	Bahasa Arab 1*	-	2		
MPI	1	Pedagogik	8	MPI.1.08	Bahasa Inggris 1*	-	2		
MPI	1	Keagamaan	9	MPI.1.09	sejarah peradaban Islam	-	2		
MPI	2	Keagamaan	10	MPI.2.10	Aqidah Ilmu Kalam	-	2	20	13,88%
MPI	2	Keagamaan	11	MPI.2.11	Bahasa Arab 2	Bahasa Arab 1	2		
MPI	2	Pedagogik	12	MPI.2.12	Bahasa Inggris 2	Bahasa Inggris 1	2		
MPI	2	Keagamaan	13	MPI.2.13	Qur'an Hadits Tematik	Studi Al-Qur'an	3		
MPI	2	Pedagogik	14	MPI.2.14	Pengantar Psikologi	-	3		
MPI	2	Keagamaan	15	MPI.2.15	Ilmu Pendidikan Islam*	-	2		
MPI	2	Pedagogik	16	MPI.2.16	Pengantar Manajemen	-	2		
MPI	2	Pedagogik	17	MPI.2.17	Filsafat Ilmu	-	2		
MPI	2	sosial	18	MPI.2.18	Sosiologi Pendidikan	-	2		
MPI	3	Profesional	19	MPI.3.19	Manajemen Keuangan Pendidikan*	Pengantar Manajemen	3	21	14,58%
MPI	3	Profesional	20	MPI.3.20	Ekonomi dan Kewirausahaan Pendidikan	-	3		
MPI	3	Pedagogik	21	MPI.3.21	Filsafat Pendidikan	Filsafat Ilmu	2		
MPI	3	Profesional	22	MPI.3.22	Manajemen SDM*	Pengantar Manajemen	3		
MPI	3	Profesional	23	MPI.3.23	Manajemen Madrasah	Pengantar Manajemen	3		

PROGRAM STUDI	SEMESTER	KOMPETENSI	NO. URUT	KODE	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT	SKS	JUMLAH SKS	PERSENTASE
					dan Sekolah				
MPI	3	Profesional	24	MPI.3.24	Sistem Informasi Manajemen*	-	3		
MPI	3	Pedagogik	25	MPI.3.25	Psikologi Manajemen	Pengantar Psikologi	2		
MPI	3	Profesional	26	MPI.3.26	Manajemen Kurikulum*	Pengantar Manajemen	2	23	15,97%
MPI	4	Pedagogik	27	MPI.4.27	Metode Penelitian Kualitatif	-	2		
MPI	4	Pedagogik	28	MPI.4.28	Statistik Pendidikan	-	4		
MPI	4	Profesional	29	MPI.4.29	Manajemen mutu	Pengantar Manajemen	3		
MPI	4	Pedagogik	30	MPI.4.30	Filsafat Manajemen	Filsafat Ilmu	2		
MPI	4	Profesional	31	MPI.4.31	Manajemen Perpustakaan	Pengantar Manajemen	3		
MPI	4	Profesional	32	MPI.4.32	Perilaku Organisasi Pendidikan	Manajemen SDM	2		
MPI	4	Leadership	33	MPI.4.33	Kepemimpinan Pendidikan	-	4		
MPI	4	Profesional	34	MPI.4.34	Studi Lembaga Pendidikan Islam*	-	3		
MPI	5	Profesional	35	MPI.5.35	Manajemen Pondok Pesantren	Pengantar Manajemen	2		
MPI	5	Profesional	36	MPI.5.36	Public Relation Manajemen	Pengantar Manajemen	3		
MPI	5	Profesional	37	MPI.5.37	Supervisi Pendidikan*		3		
MPI	5	Profesional	38	MPI.5.38	Manajemen Proyek	Pengantar Manajemen	2		
MPI	5	Profesional	39	MPI.5.39	Manajemen Sarana Prasarana	Pengantar Manajemen	3		
MPI	5	Profesional	40	MPI.5.40	Manajemen Peserta Didik	Pengantar Manajemen	3		
MPI	5	Leadership	41	MPI.5.41	Profil Manajer, Supervisor &	Kepemimpinan Pendidikan	3		

PROGRAM STUDI	SEMESTER	KOMPETENSI	NO. URUT	KODE	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT	SKS	JUMLAH SKS	PERSENTASE
					Administrator Sukses				
MPI	5	Pedagogik	42	MPI.5.42	Metode Penelitian Kuantitatif		2		
MPI	6	Profesional	43	MPI.6.43	Manajemen Pemasaran Pendidikan	Pengantar Manajemen	3	22	15,27%
MPI	6	Profesional	44	MPI.6.44	Manajemen Konflik	Pengantar Manajemen	2		
MPI	6		45	MPI.6.45	Praktikum Manajemen Pendidikan*		4		
MPI	6	Profesional	46	MPI.6.46	Kebijakan Pendidikan		4		
MPI	6	Profesional	47	MPI.6.47	Manajemen Strategi Pendidikan	Pengantar Manajemen	3		
MPI	6	Leadership	48	MPI.6.48	kepemimpinan pondok pesantren	Kepemimpinan Pendidikan	2		
MPI	6	Profesional	49	MPI.6.49	Manajemen Luar Sekolah	Pengantar Manajemen	4		
MPI	7	Profesional	50	MPI.7.50	Program Latihan Profesi		4	10	6,94%
MPI	7	Profesional	51	MPI.7.51	KKN		4		
MPI	7	Profesional	52	MPI.7.52	Seminar Proposal		2		
MPI	8	Pedagogik	53	MPI.8.53	Kompre/Materi MPI lisan		2	8	5,55%
MPI	8	Profesional	54	MPI.8.54	Skripsi		6		
Total SKS								144	100%

L. DESKRIPSI MATA KULIAH

NO	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1	Bahasa Indonesia/BKTI	Bahasa Indonesia menitikberatkan keterampilan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara tertulis maupun lisan. Keterampilan berbahasa mahasiswa dapat dibina melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan keterampilan menulis akademik sebagai fokus. Materi berbicara meliputi (a) presentasi, (b) berseminar, dan (c) berdiskusi. Materi membaca meliputi (a) membaca artikel ilmiah, (b) membaca buku teks, dan (c) mengakses informasi, mencari jurnal ilmiah dan referensi melalui internet. Adapun materi menulis meliputi (a) menulis essay dan resensi, (b) menulis karya ilmiah (artikel, laporan penelitian dan skripsi). Di dalam ketiga fokus tersebut, mahasiswa diberikan materi mengenai cara penulisan, pengutipan, paraphrase yang baik dan benar; selain itu juga diberikan bekal mengenai etika akademik dan plagiarisme.
2	Pancasila dan Kewarga Negaraan*	Pancasila dan Kewarga Negaraan merupakan mata kuliah yang mengemban dua misi. Misi pertama adalah membekali mahasiswa dengan pelbagai cara atau metode pembelajaran yang cocok dengan karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan. Sasaran metode pembelajaran tersebut adalah siswa yang dihadapi oleh guru PKn. Misi pertama ini bersifat teknis dan metodologis. Misi kedua membekali mahasiswa dengan berbagai konsep/teori kewarganegaraan (sivic society) dan cara mendidikkannya. Konsep-konsep kewarganegaraan yang banyak itu sedemikian rupa mengaktualisasi pada keindonesiaan sebab sasaran utama PKn adalah warga negara dalam arti yang lebih luas.
3	Pengantar Studi Islam (PSI)*	Matakuliah ini lebih dimaksudkan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa untuk menjadi seorang peneliti (researcher) dalam bidang ke-Islam-an. Matakuliah ini tidak dimaksudkan untuk menilai sebuah peristiwa atau pemikiran sebagai sesuatu yang baik atau buruk, benar atau salah, akan tetapi lebih dimaksudkan untuk menelaahnya secara kritis, obyektif, dan rasional. Pada dasarnya keragaman cara memandang Islam lebih disebabkan oleh perbedaan pemahaman dan konteks sosial-budaya yang dihadapi oleh umat Islam dan para pemerhati Islam. Perbedaan pemahaman tersebut sangat terkait dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, sementara konteks sosial dan budaya sangat terkait dengan situasi

		<p>masyarakat yang dihadapi. Karena itu, banyaknya metodologi yang ditawarkan dalam melakukan kajian Islam, baik yang selama ini dikembangkan di Dunia Timur maupun di Dunia Barat adalah sebagai sebuah keniscayaan. Adanya perbedaan arah dan kecenderungan kajian Islam yang selama ini berkembang dan dikembangkan di pusat-pusat kajian Islam di dua dunia tersebut, lebih disebabkan oleh perbedaan sudut pandang (perspective) dalam memahami Islam yang menyebar. Dunia Timur lebih concern terhadap persoalan materi (content) sementara Dunia Barat lebih menekankan pada segi metodologi dan pisau analisis. Perbedaan pemahaman dan konteks sosial tersebut pada akhirnya menyebabkan munculnya perbedaan pendekatan dan metodologi yang digunakan, misalnya pendekatan sejarah, sosiologi, antropologi, dan filologi. Beberapa pendekatan tersebut akan menjadi topik kajian dalam matakuliah ini. Selain itu, mata kuliah ini juga akan membahas studi Islam dalam berbagai disiplin, khususnya dikaitkan dengan paradigma yang digunakan oleh al-Jabiri, yaitu bayani, burhani, dan irfani.</p>
4	Ushul Fiqh	<p>Mata kuliah ini merupakan komponen Mata Kuliah Umum yang diberikan kepada seluruh mahasiswa seluruh jurusan dan program studi. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dasar tentang Fiqih dan Usul Fiqih dalam kerangka menuju kepada mempelajari ilmu Usul Fiqih lebih lanjut. Topik-topik yang dipelajari adalah pengertian Usul fikih, sejarah dan perkembangan Usul Fiqih di dunia Islam, pengenalan imam madzhab, serta tokoh-tokohnya, sampai pada perkembangan usul fikih di Indonesia dengan para tokoh pemikir dan pemikirannya.</p>
5	Studi Al-Qur'an*	<p>Mata kuliah ini mendiskusikan sejumlah ilmu yang digunakan dalam memahami Alquran. Dengan rincian: Pendahuluan, Bahasa Alquran, Muhkam-Mutasyabih, Kronologis Turunnya Alquran, Asbab al-Nuzul, Munasabah Alquran, Kemu'jizatan Alquran, Qira'at Alquran, Rasm Alquran, Terjemah Alquran, Tafsir Alquran, dan ayat-ayat manajemen.</p>
6	Studi Hadits*	<p>Mata kuliah ini akan memberi pengetahuan dasar kepada mahasiswa tentang ulum Hadits: Pengertian Ilmu hadits, Hadits, Sunah, Khabar dan Atsar, struktur hadits secara formal, Hadits: Strukturnya sanad dan mukharrij, kedudukan Hadits dalam Syariat Islam, fungsi Hadits terhadap Al-Qur'an, sejarah Hadits yang meliputi pra kodifikasi dan kodifikasinya, pengertian, sejarah dan cabang-cabang ilmu hadits, pembagaian Hadits secara umum, hadits Shahih: syarat-dan macam-macamnya, hadits Dhaif: syarat dan macam-macamnya, hadits</p>

		Maudlu, pengertian, faktor dan kriteria kepalsuannya, pengertian, Objek kajian dan lafadz-lafaz ilmu jarh wa ta'dil, pengertian dan pengenalan takhrij hadits, inkarusunah, sejarah dan bantahan terhadapnya, kritik sanad hadits
7	Bahasa Arab 1*	tujuan utama bahasa Arab memberikan keterampilan kepada mahasiswa supaya mampu memahami teks Bahasa Arab, serta menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan. Materi perkuliahan ini mencakup pengenalan isim, fiil, huruf, jumlah ismiyah, jumlah fi'liyah, fiil, fa'il, maf'ul, serta fiil lazim dan muta'adi. Selain itu, mahasiswa juga belajar bagaimana menyusun kalimat dan berbicara menggunakan bahasa arab. pemahaman bacaan teks Bahasa Arab yang merupakan aplikasi berbagai macam kaidah dalam Bahasa Arab dalam teks-teks tersebut. fokus materi pada kemampuan mahasiswa membaca teks secara lancar dan benar, memahami isinya, mengidentifikasi kaidah-kaidah kebahasaan yang ada di dalam teks, dan mampu mengaplikasikan kaidah tersebut dalam kalimat, dan menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa mahasiswa sendiri.
8	Bahasa Inggris 1*	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional yang paling banyak dipergunakan. Materi diarahkan pada General English yang mencakup pemahaman mengenai parts of speech, pemahaman teks bacaan berbahasa Inggris, listening, speaking, dan writing menggunakan Bahasa Inggris. pendalaman materi mengenai kaidah-kaidah dalam Bahasa Inggris untuk memperkaya skills dalam menghadapi TOEFL. Materi difokuskan pada structure dan grammar mencakup nouns, verbs, adjectives dan their agreemeents.
9	sejarah peradaban Islam	Mata kuliah ini membahas tentang Arab pra Islam, peradaban Islam sejak masa Nabi Muhammad, Masa Khulafaurrasyidun, Masa Daulah Umayyahdi Damaskus dan Andalus, Daulah Abbasiyah, Masa kejayaan Islam di Spanyol (Andalusia), Gerakan Islam pada masa modern, pertumbuhan Islam Nusantara, perkembangan Islam Indonesia pada masa modern dan Pribumisasi Islam dalam budaya lokal. Selanjutnya mahasiswa diharapkan dapat mengambil 'ibrah dari perkembangan kebudayaan Islam masa klasik hingga modern.
10	Aqidah Ilmu Kalam	Allah SWT menciptakan manusia di muka bumi ini dengan penuh kedahsyatan dan keistimewaan. Hingga dirunkan pula kholifah/wakil Allak di muka bumi ini. Dengan hal itu, diharapkan manusia selalu mengambil hikmah dari kejadian yang ada, lekas bertaubat jika berbuat dosa. Manusia harus bisa “memanusiakan manusia” yang lainnya. Agar mabnusia

		jadi lebih baik. Karena semua itu hanyalah makhluk ciptaan Allah semata. Seperti pada konsep tasawuf yang terkenal : “Barang siapa mengenali dirinya, maka ia akan mengenal Tuhannya”. Mata kuliah Akhlak-Tasawuf menjelaskan tentang: konsep dasar akhlak-tasawuf, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan perilaku Islami, aliran-aliran tentang akhlak, aliran-aliran tasawuf, maqamat dan tasawuf dalam dunia modern.
11	Bahasa Arab 2	Sebagai penguatan dan keberlanjutan dari mata kuliah Bahasa Arab 1
12	Bahasa Inggris 2	Sebagai penguatan dan keberlanjutan dari mata kuliah Bahasa Inggris 1
13	Qur'an Hadits Tematik	Mempelajari al-qur'an dan hadits sesuai dengan tema manajemen pendidikan, diantaranya tentang perencanaan pendidikan Islam, pengorganisasian pendidikan Islam, pelaksanaan pendidikan Islam, dan pengawasan pendidikan Islam
14	Pengantar Psikologi	Mata kuliah ini menyajikan pembahasan tentang analisis psikologi terhadap kemampuan dasar manusia, dinamika perilaku individu, konsep perkembangan, konsep kepribadian, konsep belajar serta aplikasinya dalam memahami tingkah laku individu.
15	Ilmu Pendidikan Islam*	Dengan Mata Kuliah ini mahasiswa akan diajak untuk menggali nilai-nilai Islam mengenai ilmu pendidikan, baik secara teoritik maupun praktik.
16	Pengantar Manajemen	Mata kuliah ini termasuk mata kuliah dasar yang harus dikuasai oleh semua mahasiswa Prodi MPI. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan wawasan mengenai dasar-dasar dalam ilmu manajemen secara umum. Materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini mencakup: Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen, Evolusi teori manajemen, Perencanaan strategis, Pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, Pembagian kerja dan struktur organisasi, Koordinasi dan Rentang Manajemen, Pendelegasian wewenang, Sentralisasi dan desentralisasi, Motivasi, Kepemimpinan, Dinamika konflik dalam Organisasi, Peran dan teknik pengendalian dalam manajemen, serta pengenalan Sistem Informasi Manajemen
17	Filsafat Ilmu	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar bagi semua mahasiswa S1 sebagai landasan agar mahasiswa mampu berfikir logis dan rasional. Materi yang diajarkan mencakup: arti dan fungsi filsafat dan filsafat ilmu, proses penyusunan teori kebenaran ilmiah, struktur pohon-ilmu, fungsi filsafat ilmu bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, dan mampu mengembangkan gagasan teoritis dalam bidang pendidikan Islam.
18	Sosiologi Pendidikan	Sosiologi pendidikan merupakan kajian sosial yang diterapkan untuk membangun tafsir sosial yang digunakan untuk menganalisis gejala sosial dalam praktik-praktik pendidikan.

		Fokus materi meliputi konsep dasar tentang manusia dan kebudayaan dengan 3 pokok bahasan, yaitu: pengertian, tujuan, dan ruang lingkup sosiologi pendidikan, paradigm sosiologi dan paradigma perilaku social pendidikan serta pendekatan sosiologi pendidikan, pendidikan dan pranata social, sosialisasi dan perkembangan kepribadian dalam perspektif sosiologi pendidikan, kelas dan sekolah sebagai system social pendidikan, pendidikan sebagai capital, pendidikan Islam dan modernisasi, serta pendidikan nilai moral dan pendidikan karakter.
19	Manajemen Keuangan Pendidikan*	Dengan mata kuliah manajemen keuangan Pendidikan diharapkan mahasiswa dapat memiliki wawasan yang komprehensif dan sistematis tentang manajemen/pengelolaan keuangan yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal. Ruang lingkup materi dalam mata kuliah ini adalah tentang bagaimana dana pendidikan diperoleh dan untuk apa alokasi penggunaan dana tersebut dalam melaksanakan pendidikan, mengkaji keseluruhan konsep dasar dan definisi Manajemen Keuangan Pendidikan yang meliputi: pembiayaan pendidikan, Prinsip-prinsip Budgeting, Prinsip-prinsip Accounting, dan prinsip-prinsip Auditing di lingkungan instansi/organisasi Pendidikan.
20	Ekonomi dan Kewirausahaan Pendidikan	Mata Kuliah Ekonomi dan Kewirausahaan Pendidikan (Economic and Education Entrepreneurship) memahami konsep kewirausahaan, mampu menumbuhkembangkan semangat kewirausahaan, dan mampu menyusun rencana bisnis (Business Plan) sederhana sehingga dapat mengaplikasikan konsep untuk mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan dengan perhatian pada lingkungan, etika, tanggungjawab sosial dan didasari nilai-nilai keislaman agar mampu berkarya dalam komunitas yang lebih luas dengan membawa misi sebagai rahmatan lil' alamin. Kajian dasar ekonomi dan kewirausahaan pendidikan (Economic and Education Entrepreneurship) adalah, Memahami arti, karakter, dan tipe wirausaha serta dapat menumbuhkan jiwa wirausaha, mindset entrepreneur dan berpikir kreatif, pengambilan risiko, kepemimpinan berwirausaha, gagasan usaha, konsep, strategi dan bauran pemasaran, pengelolaan keuangan dilakukan, analisis peluang usaha baru, Merancang bussines plan (Perencanaan Usaha), Implementasikan Perencanaan usaha, analisis usaha, dan menyelenggarakan Business Day.
21	Filsafat Pendidikan	Mata kuliah ini melatih berpikir dan mengembangkan pemikiran pendidikan Islam. Setelah selesai pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan untuk

		mengenal, mengkonstruksikan, mengidentifikasikan, dan menerapkan hakikat filsafat pendidikan Islam, berbagai pemikiran filosofis tentang Pendidikan Islam dan mempunyai kemampuan pula untuk mengembangkan pendidikan Islam pada masa kini dan masa yang akan datang serta mampu menerapkannya dalam praktik kependidikan Islam. Materi MK Filsafat Pendidikan Islam meliputi: Sumber dan dasar filsafat pendidikan Islam dan perbedaannya dengan filsafat Barat, Peran dan prinsip filsafat pendidikan Islam, hakikat dan ruang lingkup filsafat pendidikan Islam, Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Pendidikan Islam, Hakikat manusia, alam, masyarakat, lingkungan dalam pandangan Islam, Pendekatan filosofis tentang tujuan Pendidikan Islam, pendidik, peserta didik, kurikulum, metode evaluasi, materi Pendidikan Islam, serta Pendekatan filosofis tentang lembaga Pendidikan Islam dan sistem Pendidikan Islam.
22	Manajemen SDM*	Pembahasan pokok dari mata kuliah Manajemen SDM dan Kepemimpinan Pendidikan ini adalah mengenai fungsi-fungsi manajerial dan fungsi operasional manajemen SDM untuk mencapai hasil kerja yang efektif dalam bidang pendidikan. Dalam kajian itu, peran dan fungsi kepemimpinan dalam organisasi pendidikan sangat menentukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pokok materi meliputi Konsep Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia, Analisis dan Rancangan Pekerjaan, Perencanaan dan Pengadaan SDM, Pengendalian, pembinaan, Pengembangan SDM, Penilaian Kinerja SDM, Kompensasi dan Motivasi, Kepuasan Kerja, Konsep Dasar Kepemimpinan Pendidikan, Sifat, Teori, Tipe dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan, Perilaku dan Teknik Memimpin, Konsep Pengambilan Keputusan, Kepemimpinan Rosulullah SAW.
23	Manajemen Madrasah dan Sekolah	Mata kuliah ini memfokuskan pada teori-teori mengenai fungsi-fungsi manajerial dan fungsi operasional manajemen Sekolah/Madrasah untuk mencapai hasil kerja yang efektif dalam bidang implementasi pendidikan. Dalam kajian ini, peran dan fungsi Manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi pendidikan Sekolah/Madrasah sangat menentukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan bersama. Dalam hal itu pula, bahwa tugas manusia sebagai pemimpin di muka bumi (“Khalifah fil al-ard”), yang mempunyai fitrah keTuhanan dan kemanusiaan, maka pengorganisasiannya harus diatur dan digerakkan oleh nilai-nilai keagamaan, agar tujuan untuk “memakmurkan bumi” melalui bidang pendidikan Sekolah/Madrasah dapat tercapai. Di sinilah perlu integrasi dan interkoneksi antara

		manajemen Pendidikan Sekolah/Madrasah dan ilmu lain yang terkait dengan nilai-nilai agama, agar fungsi manajerial dan fungsi operasional manajemen Sekolah/Madrasah dapat berkembang secara maksimal. Materi yang diajarkan pada mata kuliah ini mencakup: konsep dasar manajemen dan administrasi pendidikan di Sekolah dan Madrasah, kebijakan pendidikan sekolah/madrasah, inovasi, manajemen berbasis sekolah, rencana operasional sekolah, monitoring dan evaluasi sekolah/madrasah, manajemen konflik di sekolah/madrasah, manajemen mutu serta jasa pendidikan sekolah/madrasah.
24	Sistem Informasi Manajemen*	Mata Kuliah ini memberikan dasar dan kerangka konseptual sistem informasi manajemen serta mampu menerapkan konsep dan teori komunikasi dalam pendidikan. Materi perkuliahan mencakup: (1) konsep dasar sistem, konsep dasar data dan informasi, serta konsep dasar sistem informasi, (2) komponen, ragam dan pengembangan sistem informasi, (3) fungsi manajemen proyek sistem informasi, memahami cakupan manajemen proyek sistem informasi dan keterkaitannya dengan fungsi-fungsi dan aktifitas-aktifitas lain dalam sistem informasi, mengenali faktor-faktor penting dalam pengelolaan proyek sistem informasi, mendemonstrasikan pengelolaan proyek sistem informasi, mendemonstrasikan kemampuan menggunakan dan mengembangkan teknik-teknik dalam manajemen proyek sistem informasi, (4) konsep dasar sistem informasi manajemen, meliputi: pengertian sistem informasi manajemen, klasifikasi sistem informasi manajemen, ruang lingkup sistem informasi manajemen dan contoh kasus sistem informasi manajemen, (5) pengertian komunikasi, fungsi-fungsi, unsur-unsur komunikasi, dan model-model komunikasi, (6) komunikasi secara lisan dan mendengarkan, komunikasi secara tertulis dan membaca, dan komunikasi interpersonal, (7) komunikasi massa dan komunikasi dalam organisasi pendidikan, dan (8) media komunikasi dalam pendidikan, manfaat media komunikasi dalam pendidikan, dan pemanfaatan media komunikasi dalam pendidikan. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu memahami kebutuhan informasi pada masing-masing jajaran dan tatanan organisasi, menemukan sumber data yang terkait dengan kebutuhan tersebut, mempunyai gambaran rancangan sistem informasi yang memadai dan memahami prinsip pengelolaan sistem informasi.
25	Psikologi Manajemen	Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep dasar psikologi manajemen, aspek-aspek psikologi, manajemen stress dan konflik, kepemimpinan, motivasi dan komunikasi,

		keragaman organisasi budaya organisasi, perubahan dalam pendekatan psikologi, serta hubungan psikologi dengan manajemen
26	Manajemen Kurikulum*	Mata kuliah ini berisi kajian teoritik dan praksis mengenai manajemen kurikulum dan program pendidikan. Kajian teoritik berisi: konsep pengembangan kurikulum (pengertian, komponen, asas, prinsip pengembangan, model-model pengembangan dan evaluasi kurikulum, pada aspek praksisnya berupa Penyusunan Kurikulum dan silabus berbasis karakter di lembaga pendidikan. Sedangkan praksisnya berisi studi lapangan mengenai manajemen kurikulum di sekolah-sekolah dan praktik penyusunan kurikulum.
27	Metode Penelitian Kualitatif	Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang: pengertian ilmu, penelitian, dan ilmiah; paradigma penelitian kuantitatif, kontribusi penelitian dalam pengembangan ilmu; Langkah-langkah Penelitian Kuantitati Penelitian, Penyusunan Kerangka Berpikir, Hipotesis dan Variabel Penelitian, Teknik Sampling, Pengukuran Variabel dan Instrument Penelitian, Kegunaan statistika dan matematika dalam penelitian, Teknik Analisis Data, Penarikan kesimpulan, dan Pelaporan Hasil penelitian. Pada perkuliahan ini karyasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian sesuai minat masing-masing dan relevan dengan bidang kajian utamanya.
28	Statistik Pendidikan	Mata Kuliah Statistik Pendidikan berisi konsep-konsep dasar dan jenis-jenis analisis Statistik yang digunakan dalam pendidikan dan manajemen pendidikan. Dengan pembahasan mengenai dasar-dasar dan hakekat Statistik Pendidikan, data dan pengorganisasiannya, Distribusi Frekuensi, jenis-jenis ukuran pemusatan data (tendensi sentral), ukuran penyebaran data, teknik pengumpulan data statistik, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik menyusun dan menyajikan data, analisis data kuantitatif, serta SPSS sebagai alat bantu statistik, diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep-konsep Statistik pada umumnya dan jenis-jenis analisis Statistik pada khususnya serta mampu menetrapkannya pada Studi Kependidikan dan manajemen pendidikan Islam
29	Manajemen mutu	Manajemen mutu atau yang dikenal dengan Total Quality Management (TQM) merupakan teori atau konsep yang masih relative baru dalam ilmu manajemen dan kepemimpinan. TQM merupakan manajemen dalam proses peningkatan mutu yang komprehensif (baik manajemen yang bersifat soft system tools maupun hard system tools) dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Kepuasan customer (pelanggan) yang bermuara

		pada keunggulan dan kekhasan dari suatu produk adalah merupakan fokus dari proses TQM ini. Pada abad 20-an konsep TQM dipakai dalam dunia pendidikan. Banyak hasil riset yang menunjukkan komparabilitas dan manfaat yang signifikan dari pendekatan manajemen mutu ini. Oleh karena itu, mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam sangat perlu mengerti dan memahami TQM, untuk kemudian mengaplikasikannya dalam praktis manajemen pada organisasi kerja mereka masing-masing. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengerti dan memahami konsep TQM dan pendekatan dalam merancang implementasinya pada organisasi lembaga pendidikan. Mahasiswa juga diharapkan mampu berpikir dan bersikap kritis dengan analisa kesesuaian antara teori dan kemungkinan penerapannya di lapangan. Di samping itu, mahasiswa diharapkan mampu melengkapi pemahaman konsep TQM dengan konsep penjaminan mutu (quality assurance) dalam pendidikan Islam.
30	Filsafat Manajemen	Mata kuliah ini membahas; pertama manajemen pendidikan Islam dalam konteks filsafat yang meliputi bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan kemampuannya untuk senantiasa mencipta ilmu baru dalam mengelola lembaga pendidikan Islam dan menerapkan pelbagai teori manajemen dalam menjalankan tugas pengelolaan lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, diniyah, pesantren, masjid dan majlis taklim. Kedua menginvestigasi manajemen dengan pertanyaan-pertanyaan etis (akhlaki) yakni tindakan-tindakan seperti apakah yang dianggap benar dalam mengelola manusia. Ketiga menguji perilaku perusahaan dan organisasi bisnis (ekonomi) dengan pelbagai teori budaya Islam agar dapat menciptakan nilai tambah bagi pengelolaan pendidikan pada umumnya.
31	Manajemen Perpustakaan	Mata kuliah Manajemen Perpustakaan membahas tentang pengertian manajemen, bidang kajian manajemen, fungsi manajemen, manajemen perpustakaan secara umum dan manajemen perpustakaan Sekolah khususnya pada lembaga pendidikan Islam, ditinjau dari segi teknis dan non teknis penyelenggaraan perpustakaan, sebagai suatu organisasi, dan pengantar manajemen sistem informasi. Dengan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami pengelolaan perpustakaan pada lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal.
32	Perilaku Organisasi Pendidikan	Matakuliah Perilaku dan Budaya Organisasi mengkaji tentang pengertian dan konsep dasar serta manfaat perilaku dan budaya dalam organisasi baik perilaku individu, maupun

		kelompok dan pengaruhnya terhadap organisasi, kerja tim dalam organisasi, struktur dan anatomi organisasi, konflik, pengambilan keputusan, perubahan dan pengembangan organisasi.
33	Kepemimpinan Pendidikan	Mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan membahas berbagai konsep, teori, fungsi, tipologi, gaya dan model/pendekatan kepemimpinan pada umumnya, selanjutnya pembahasan dikaitkan dengan bidang pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan Islam baik foral maupun nonformal, termasuk karakteristik dan kemampuan yang diperlukan bagi pemimpin-pemimpin lembaga pendidikan Islam. Secara umum, mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan mempelajari pengertian dan konsep dasar kepemimpinan, syarat-syarat dan prinsip kepemimpinan, kepemimpinan dan manajemen, pendekatan dan model kepemimpinan, tipe dan gaya kepemimpinan, pengembangan dan pembinaan organisasi, peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan serta pemimpin pendidikan yang efektif.
34	Studi Lembaga Pendidikan Islam*	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian studi lembaga pendidikan Islam, jenis-jenis kegiatan tata usaha, kegiatan yang menyangkut manajemen kurikulum, manajemen personal, manajemen siswa, penataan inventaris sekolah, penataan keuangan, pekerjaan surat-menyurat, manajemen sarana, hubungan dengan masyarakat, standard pelayanan minimal pendidikan, standar nasional pendidikan yang terdiri dari 8 standar, standard nasional pendidikan plus, statistical quality control, TQM, Six sigma, sistem penjaminan mutu pendidikan pada pendidikan pra sekolah, SD, SMP, SMA/MA/SMK/ SLB, sekolah kecil, sekolah terbuka, sekolah integrasi dan Pendidikan Layanan Khusus, karakteristik local, ideology lembaga, permintaan stakeholder (pasar, user, wali murid).
35	Manajemen Pondok Pesantren	Mata kuliah Manajemen Pesantren/Pendidikan Nonformal membahas tentang hakikat manajemen pesantren dan pendidikan Islam nonformal yang meliputi pengertian, peraturan pemerintah yang menaungi sejarah, konsep, tipologi, tradisi, sistem pendidikan, kurikulum, fungsi-fungsi manajemen, analisis SWOT, marketing, dan TQM. Dengan strategi pembelajaran aktif dan diskusi dalam presentasi makalah dan hasil mini riset, diharapkan mahasiswa dapat memahami teori dan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen, analisis SWOT, marketing, dan TQM dalam pendidikan pesantren dan pendidikan Islam nonformal.
36	Public Relation Manajemen	Memiliki kemampuan untuk memahami dan mengidentifikasi berbagai materi mendasar yang terkait dengan Public Relation Manajemen, karena di era globalisasi ini setiap lembaga

		pendidikan dituntut untuk bisa memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran terhadap nilai keunggulan lembaga. Memadukan kedua hal tersebut merupakan suatu tantangan tersendiri, sehingga dibutuhkan teknik dan cara pengelolaan informasi yang profesional. Hal ini menjadikan humas benar-benar berperan sebagai corong atau mercusuar lembaga, sehingga dipercaya oleh masyarakat dan citra lembaga menjadi terbangun. Oleh karena itu mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk memahami tentang fungsi dan peran humas di lembaga pendidikan, strategi humas dalam membangun citra positif lembaga, teknik dan media pengelolaan informasi yang profesional, dan juga bagaimana membangun hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Karena keberhasilan lembaga pendidikan tidak lepas dari dukungan masyarakat. Untuk kompetensi pemahaman itu, mahasiswa juga dibekali dengan teori-teori komunikasi sebagai kunci pokoknya keberhasilan aktifitas humas. Prinsip dan kaidah humas dalam perspektif manajemen pendidikan Islam juga menjadi kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa untuk mendukung konsentrasi keilmuannya, yaitu di bidang Manajemen Pendidikan Islam
37	Supervisi Pendidikan*	Mata kuliah Supervisi membahas tentang latar belakang supervise, konsep dasar, model, pendekatan dan teknik supervisi, ruang lingkup supervisi, bahan dan alat pembinaan untuk supervisi, pelaku dan proses supervisi, serta supervisi pada lembaga pendidikan formal maupun nonformal.
38	Manajemen Proyek	Mata kuliah bertujuan untuk membentuk dan menumbuhkan pengetahuan mengenai fungsi manajemen proyek, dari sudut pandang penggunaan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengakhiran suatu proyek. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan dan mengembangkan teknik-teknik manajemen proyek sehingga pemahaman yang dimiliki dapat menjadi landasan dalam perancangan dan pengembangan sistem pendidikan
39	Manajemen Sarana Prasarana	Mata kuliah Manajemen Sarana dan Prasarana merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang sangat dibutuhkan mahasiswa sebagai calon pendidik/tenaga kependidikan yang akan bekerja di lembaga pendidikan/sekolah formal, non formal maupun di kantor. Pendidik/tenaga kependidikan yang professional antara lain harus memahami dan menguasai manajemen sarana dan prasarana yang digunakan oleh lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan juga di perkantoran. Mata kuliah Manajemen


		Sarana dan Prasarana akan membahas masalah tersebut. Hal menarik lain dari mata kuliah Manajemen Sarana dan Prasarana ini adalah sekitar 30% dari perkuliahan (tatap muka) akan diberikan kepada para mahasiswa untuk observasi dan wawancara secara langsung di sekolah maupun di kantor. Praktik ini dilakukan dalam bentuk kerja kelompok. Secara umum, mata kuliah ini mempelajari konsep manajemen sarana dan prasarana, Konsep Dasar Perencanaan Sarpras, Konsep Dasar Pengadaan Sarpras, Konsep dasar Inventarisasi Sarpras, Konsep dasar Pengaturan dan Penggunaan Sarpras, Konsep Dasar Pemeliharaan Sarpras, Konsep dasar Penghapusan/Pemusnahan.
40	Manajemen Peserta Didik	Mata kuliah Manajemen Peserta Didik membahas tentang ragam peserta didik dalam berbagai lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal serta karakteristiknya masing-masing berdasarkan lembaga pendidikan maupun peserta didiknya. Selanjutnya juga dikaji konsep dasar manajemen yang meliputi perencanaan, pengaturan pembinaan dan evaluasi pembinaannya. Pembinaan peserta didik ditekankan pada pengembangan bakat minat dan berbagai layanan khusus, mencakup layanan bimbingan konseling dan pembinaan organisasi. Secara umum mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar manajemen peserta didik, perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik, penempatan peserta didik, pencatatan data peserta didik, mutasi peserta didik, alumni, evaluasi kegiatan peserta didik.
41	Profil Manajer, Supervisor & Administrator Sukses	Mata kuliah Profil Manajer, Supervisor & Administrator Sukses membahas tentang Profil Manajer, Supervisor & Administrator Sukses sehingga diharapkan mahasiswa mampu dan mau menjadi seorang Manajer, Supervisor & Administrator yang Sukses
42	Metode Penelitian Kuantitatif	Setelah mendengarkan penjelasan dan diskusi tentang materi pendahuluan, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan keterkaitan ilmu pengetahuan dan pendekatan ilmiah, perbedaan pendekatan ilmiah dan non ilmiah, cara berfikir ilmiah, perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan etika penelitian.
43	Manajemen Pemasaran Pendidikan	Mata kuliah Pemasaran Jasa Pendidikan dan PR bertujuan agar mahasiswa dapat mengidentifikasi serta menguraikan materi manajemen pemasaran dengan menjelaskan konsep-konsep serta implementasinya baik secara manajerial maupun operasional. Mata kuliah ini memperkenalkan konsep-konsep dasar yang relevan dengan proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dalam bidang pemasaran, baik secara strategik

		manajerial maupun operasional, antara lain mencakup profit produk, profil konsumen, profil persaingan, segmentasi pasar, sasaran pasar, bauran pasar serta perencanaan, pengendalian dan pengukuran keefektifan pasar. Disamping itu, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep komunikasi publik, mampu menumbuhkembangkan kreatifitas, mengelola informasi, mampu menyusun press release suatu kegiatan, serta mampu menyusun company profile (Profil Perusahaan) atau iklan institusi sederhana sehingga dapat mengaplikasikan konsep untuk mengelola informasi dan memasarkan lembaga pendidikan dengan memperhatikan pada lingkungan, etika, tanggungjawab sosial dan didasari nilai-nilai keislaman agar mampu berkarya dalam komunitas yang lebih luas dengan membawa misi sebagai rahmatan lil' alamin
44	Manajemen Konflik	Manajemen Konflik merupakan serangkaian aksi dan reaksi antara pelaku maupun pihak luar dalam suatu konflik. Manajemen konflik termasuk pada suatu pendekatan yang berorientasi pada proses yang mengarahkan pada bentuk komunikasi (termasuk tingkah laku) dari pelaku maupun pihak luar dan bagaimana mereka mempengaruhi kepentingan (interests) dan interpretasi. Bagi pihak luar (di luar yang berkonflik) sebagai pihak ketiga, yang diperlukannya adalah informasi yang akurat tentang situasi konflik. Hal ini karena komunikasi efektif di antara pelaku dapat terjadi jika ada kepercayaan terhadap pihak ketiga.
45	Praktikum Manajemen Pendidikan*	Dalam kegiatan praktikum, mahasiswa ditempatkan pada lembaga dan satuan pendidikan selama jangka waktu tertentu, sehingga mereka dapat belajar dan menimba pengalaman dari praktek nyata tentang pengelolaan pendidikan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa dibimbing oleh pimpinan lembaga atau pamong di tempat magang, pimpinan jurusan, dosen pembimbing dan koordinator praktikum
46	Kebijakan Pendidikan	Mata kuliah Kebijakan Pendidikan membahas materi tentang Pengertian dan konsep Kebijakan Pendidikan, Analisis Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah, Analisis Kebijakan Pendidikan Kejuruan, Analisis Kebijakan Pendidikan Luar Sekolah dan Pendidikan Pembebasan, Pendidikan dan Gender, Pendidikan dan Ekonomi, Pendidikan Inklusi, Pendidikan dan Teknologi Informasi. Dengan mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk memahami konsep-konsep, teori dan lingkup kebijakan pendidikan mampu melakukan analisis kebijakan terhadap aktivitas dan lembaga pendidikan baik di pendidikan formal, non formal dan informal khususnya terkait dengan lembaga pendidikan

		Islam, termasuk peran pelaku di dalamnya serta kegiatan-kegiatannya, serta menganalisis permasalahan nyata kebijakan dan implementasi pendidikan dari berbagai cara pandang kebutuhan masyarakat dari segi sosial-budaya, politik, ekonomi, hukum, dan iptek.
47	Manajemen Strategik Pendidikan	Mata kuliah manajemen strategik membahas konsep dasar manajemen strategic melalui langkah awal analisis lingkungan internal dan eksternal, penyusunan visi, misi dan tujuan, pemilihan generic strategy, corporate strategy, functional strategy, staffing, dan penyusunan desain organisasi, serta pengukuran kinerja lembaga pendidikan. Sehingga diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang kerangka konseptual manajemen strategic sehingga mampu memahami, merumuskan dan menganalisis, masalah kelembagaan baik ditingkat fungsional maupun corporate khususnya dalam lembaga pendidikan Islam serta memahami langkah-langkah dalam manajemen strategis sebagai alat yang membantu dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjangnya.
48	kepemimpinan pondok pesantren	Mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan pondok pesantren membahas berbagai konsep, teori, fungsi, tipologi, gaya dan model/pendekatan kepemimpinan pada pondok pesantren, selanjutnya pembahsan dikaitkan karakteristik dan kemampuan yang diperlukan bagi pemimpin-pemimpin pondok pesantren. Secara umum, mata kuliah Kepemimpinan pondok pesantren mempelajari pengertian dan konsep dasar kepemimpinan, syarat-syarat dan prinsip kepemimpinan, kepemimpinan dan manajemen, pendekatan dan model kepemimpinan, tipe dan gaya kepemimpinan, pengembangan dan pembinaan organisasi, peran dan fungsi pengasuh sebagai pemimpin pendidikan serta pemimpin pendidikan yang efektif.
49	Manajemen Luar Sekolah	Mata kuliah ini mengkaji tentang model-model program pendidikan luar sekolah yang berdasar pada konsep-konsep, prinsip-prinsip teori pembelajaran dalam pendidikan luar sekolah. Secara khusus kompetensi yang ingin dicapai dari matakuliah ini adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan model program PLS berdasar kepada kebutuhan program PLS dimasyarakat serta berdasar kepada perkembangan masyarakat lokal, regional maupun global. Inti kajian matakuliah ini berkaitan dengan disain model konseptual dan implementasi model, terutama berkaitan dengan ; konsep dasar penyusunan model, prinsip-prinsip pengembangan model, cara kerja (mekanisme) model, strategi

		implementasi model dan evaluasi model serta pengembangan konsep-konsep model program dalam pendidikan luar sekolah di masa depan. Di samping itu pula di bahas secara khusus dampak pengembangan model-model program PLS bagi warga belajar (sasaran program). Kajian-kajian tersebut di atas diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk secara terus menerus memahami, menemukan dan mengembangkan inovasi bagi model-model yang dipelajarinya.
50	Program Latihan Profesi	Pada kegiatan Program Latihan Profesi mahasiswa diterjunkan ke beberapa kantor organisasi untuk melakukan observasi yang dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai problematika yang terjadi pada lembaga tersebut untuk kemudian merancang program kegiatan. Rancangan program-program kegiatan tersebut kemudian akan diaktualisasikan pada kegiatan Program Latihan Profesi
51	KKN	mahasiswa terjun ke instansi yang telah ditunjuk untuk merealisasikan rancangan program kerja yang telah disusun. KKN dilakukan di madrasah/sekolah/pesantren, instansi Kementerian Agama Wilayah Malang dan sekitarnya
52	Seminar Proposal	Penjabaran BAB I (Pendahuluan), BAB II (Landasan Teori) dan BAB III (Metode Penelitian) serta Presentasi Proposal skripsi masing-masing mahasiswa
53	Kompre/Materi MPI lisan	Matakuliah ini merupakan matakuliah dalam rangka menguji mahasiswa terkait dengan hasil perkuliahan mereka selama kurang lebih 8 semester. Materi yang diujikan dalam matakuliah ini, mengenai lingkup materi keagamaan, bahasa, dan manajemen pendidikan Islam.
54	Skripsi	Matakuliah ini merupakan matakuliah bersifat praktik langsung, yaitu menyusun skripsi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. Materi yang diujikan pada matakuliah ini, yaitu hasil penelitian mahasiswa mulai dari masalahnya apa, dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut.

M. MENYUSUN RPS (RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER) BERDASARKAN SNPT (format)

		Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang Manajemen Pendidikan Islam (MPI)			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
OTORITAS	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka.Prodi
	Tanda tangan		Tanda tangan		Tanda tangan
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	CP-MK				

Deskripsi Singkat MK		
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan		
Pustaka	Utama:	
	Pendukung:	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak (<i>software</i>)	Perangkat keras (<i>hardware</i>)
Team Teaching:		
Mata Kuliah		

N. PENDEKATAN, STRATEGI, DAN METODE PEMBELAJARAN BERDASARKAN SNPT

Proses pembelajaran pada Program Studi S.1 Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*). Hal ini didasari salah satunya oleh:

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan
- 2) Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa
- 3) Memanfaatkan banyak media (multimedia)
- 4) Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa
- 5) Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner
- 6) Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif
- 7) Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- 8) Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- 10) Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- 11) Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/ mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- 1) Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- 3) Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu.
- 4) Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
- 5) Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- 1) Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- 2) Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- 3) Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- 4) Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- 5) Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

1) *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

2) *Simulasi/Demonstrasi*

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal

komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

3) *Discovery Learning (DL)*

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

4) *Self-Directed Learning (SDL)*

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah. Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

5) *Cooperative Learning (CL)*

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

6) *Collaborative Learning (CbL)*

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

7) *Contextual Instruction (CI)*

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya,

sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

8) *Project-Based Learning (PjBL)*

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

9) *Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)*

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

O. MENENTUKAN SISTEM PENILAIAN BERDASARKAN SNPT

Sistem penilaian berdasarkan SNPT merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian Proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record*, atau cara lainnya.

2. Cara Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.

3. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

4. Waktu Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.

5. Norma Penilaian

- Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP)
- Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	95 – 100	A	4,00
2	90 – 94,99	A -	3,75

3	85 – 89,99	A/B	3,50
4	80 – 84,99	B+	3,25
5	75 – 79,99	B	3,00
6	70 – 74,99	B-	2,75
7	65 – 69,99	B/C	2,50
8	60 – 64,99	C+	2,25
9	55 – 59,99	C	2,00
10	50 – 54,99	C-	1,75
11	45 – 49,99	C/D	1,50
12	40 – 44,99	D+	1,25
13	35 – 39,99	D	1,00
14	<35	E	0

6. Perubahan Nilai

- a. Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada Kepala Bagian Tata Usaha Perguruan Tinggi bersangkutan dengan mengisi formulir maksimum 7 (tujuh) hari efektif setelah nilai diumumkan.
- b. Nilai dapat berubah apabila:
 - 1) Materi yang diadakan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu;
 - 2) Materi yang diadakan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval.
- c. Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan/Program Studi dengan alasan yang dapat diterima.

7. Penentuan Hasil Studi

- a. Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).

- b. Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP Semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

8. Predikat Kelulusan

Mahasiswa Program Sarjana Strata 1 dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai predikat dengan Pujian

- 1) IPK minimum 3,51.
- 2) Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah 2 semester.
- 3) Jika mahasiswa dengan IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.
- 4) Predikat Sangat Memuaskan : IPK 3,01 – 3,50
- 5) Predikat Memuaskan : IPK 2,76 – 3,00
- 6) Predikat Cukup : IPK 2,00 – 2,75

9. Ketentuan Lain

- 1) Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut: *

- | | | |
|----|-----------------------|------------|
| a) | UAS | (25 – 40%) |
| b) | UTS | (20 – 30%) |
| c) | Tugas | (15 – 30%) |
| d) | Sikap dan Partisipasi | (0 – 15%) |
| e) | Kehadiran | (0 – 15%) |

(jumlah persentase keseluruhan komponen harus 100%) *) kecuali mata kuliah yang berkarakteristik khusus.

- 2) Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100 % dengan toleransi ketidak hadiran 25 % dari jumlah tatap muka.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
TERAKREDITASI "A" SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014
: Manajemen Pendidikan Islam
SK Dirjen Pendis No. 361 Tahun 2015
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
SK Dirjen Pendis No. 3812 Tahun 2016
Jl. Cengger Ayam No. 25 Telp. (0341) 495375 Malang 65141; [Laman: www.staima-alhikam.ac.id](http://www.staima-alhikam.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"MA'HAD ALY AL-HIKAM" MALANG
Nomor: 284/SK/MA/A/02/VI/2018**

tentang
**Kalender Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang Tahun Akademik
2018/2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua STAI "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang setelah:

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan administrasi akademik 2018/2019 dipandang perlu adanya jadwal kegiatan yang diatur dalam kalender akademik.
b. Bahwa dalam pelaksanaan butir "a" tersebut di atas, perlu ditetapkan Kalender Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang dengan surat keputusan Ketua.
- Mengingat** : a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
b. Undang-undang NO 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
d. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
e. Statuta STAI "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan STAI "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang Tanggal 4 Juni 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Kalender Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang seperti terlampir dalam surat keputusan ini.
Kedua : Hari-hari libur Nasional disesuaikan dengan Keputusan Pemerintah.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Malang
pada tanggal: 7 Juni 2018

Ketua

Prof. Dr. H. Kasuwi Saiban, M.Ag.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 TERAKREDITASI "A" SK Nomor: 483/SK/BAN-PTU/Al-Hikam/S/II/2014
 : Manajemen Pendidikan Islam
 SK Dirjen Pendis No. 361 Tahun 2015
 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 SK Dirjen Pendis No. 3812 Tahun 2016
 JL. Cengger Ayam No. 25 Telp. (0341) 495375 Malang 65141; Lamanar: www.staima-alhikam.ac.id

Lampiran Surat Keputusan Ketua STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
 Nomor : 284/SK/MA.A/02/VI/2018
 Tanggal : 5 Juli 2018
 Tentang : Kalender Akademik STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang Tahun Akademik 2018/2019

No	Kegiatan	Semester Ganjil	Semester Genap
1	Pendaftaran mahasiswa baru	1 Februari s/d 5 September 2018	
2	Heregistrasi mahasiswa lama	2 s/d 17 Juli 2018	14 s/d 23 Januari 2019
3	KRS dan Penyerahan KHS (mahasiswa lama)	19 Juli s/d 6 Agustus 2018	23 s/d 13 Februari 2019
4	Orientasi Kehidupan Kampus (OKK)	12 – 14 September 2018	-
5	Penerbitan Daftar hadir kuliah mahasiswa lama dan Jadwal Kuliah	30 Agustus 2018	15 Februari 2019
6	Penerbitan Daftar hadir kuliah mahasiswa baru	14 September 2018	Sda
7	Kuliah Umum	15 September 2018	15 Februari 2019
8	Kuliah Efektif I	17 September 2018 s/d 10 November 2018	18 Februari s/d 13 April 2019
9	Ujian Tengah Semester	12 – 17 November 2018	15 s/d 20 April 2019
10	Kuliah Efektif II	26 November 2018 s/d 19 Januari 2019	22 April s/d 6 Juli 2019
11	Ujian Akhir Semester	21 s/d 26 Januari 2019	8 s/d 13 Juli 2019
12	Ujian Komprehensif	-	8 s/d 25 April 2019
13	Ujian Skripsi	-	1 Mei s/d 25 Juli 2019
14	Pendaftaran PKM dan PPL	7 – 15 September 2018	
15	Pembekalan PKM dan PPL	27 – 28 September 2018	
16	PKM *	15 Oktober s/d 26 November 2018	-
17	PPL *	15 Oktober s/d 26 November 2018	-
18	Yusidium	-	30 Juli 2018
19	Wisuda *	24 November 2018	-
20	Libur Nasional	Menyesuaikan	Menyesuaikan

* jadwal tentatif

Ditetapkan di: Malang
 pada tanggal: 5 Juli 2018



Prof. Dr. H. Kasuwi Saiban, M.Ag.



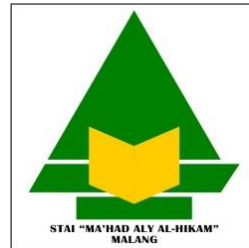
BAB IV
PENUTUP

BAB IV

PENUTUP

Kurikulum ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan terus disempurnakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan kajian lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan oleh STAI Ma'had Aly al-Hikam Malang. Semoga bermanfaat dan menambah barokah, amin.

H. SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG
Jl. Cengger Ayam No. 25 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
SK. Pendirian Nomor Dj.II/544/2003, 04 Desember 2003

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH *(DIPLOMA SUPPLEMENT)*

Nomor : _____

Surat Keterangan Pendamping Ijazah sebagai pelengkap Ijazah yang menerangkan capain pembelajaran dan prestasi dari pemegang ijazah selama masa studi

The Diploma Supplement accompanies a higher education certificate providing a standardized description of the nature, level, context, and status of the studies completed by its holder

I. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI
INFORMATION OF PERSONAL INFORMATION DIPLOMA SUPPLEMENT HOLDER

1. Nama Lengkap Pemilik SKPI <i>Name</i>	:	
2. Tempat Dan Tanggal Lahir Pemilik SKPI <i>Place and Date of Birth</i>	:	
3. Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) <i>Student Identification Number</i>	:	
4. Tahun Masuk <i>Admission Year</i>	:	
5. Tahun Lulus <i>Graduation Year</i>	:	
6. Nomor Seri Ijazah <i>Number of Certification</i>	:	
7. Gelar yang diberikan beserta Singkatannya <i>Title</i>	:	Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

II. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM STUDI
INFORMATION OF IDENTITY HIGHER EDUCATION INSTITUTION

1. Nama Program Studi <i>Study Program</i>	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
2. Surat Keterangan Pendirian <i>Certificat of Establishment</i>	:	
3. Jenis Pendidikan <i>Classification Study</i>	:	Akademik
4. Jenjang Pendidikan <i>Education</i>	:	Strata 1 (S1)
5. Jenjang Kualifikasi Sesuai KKNi <i>Appopriate Level of Qualification KKNi</i>	:	Level 6
6. Persyaratan Penerimaan	:	

<i>Access Requirement</i>	
7. Bahasa Pengantar Kuliah <i>Language Study</i>	Bahasa Indonesia
8. Sistem Penilaian <i>Valuation System</i>	
9. Lama Studi Regular <i>Regular Study Period</i>	4 Tahun atau 8 Semester
10. Jenis dan Jenjang Pendidikan Lanjutan <i>Access to Further Study</i>	Strata 2 (S2)

III. INFORMASI TENTANG AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN
INFORMATION OF ACTIVITIES, ACHEIVEMENTS AND REWARDS

N O.	AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN <i>ACTIVITIES, ACHEIVEMENTS AND REWARDS</i>

IV. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
INFORMATION OF QUALIFICATION AND LEARNING OUTCOMES

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) SIKAP DAN TATA NILAI
LEARNING OUTCOMES OF ATTITUDE AND MORAL VALUE

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	<i>LEARNING OUTCOMES</i>
S.01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	<i>Believing God Almighty and able to indicate religious attitude piously</i>
S.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	<i>Holding human values in high esteem to do the task based on religion, morals, and ethics</i>
S.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	<i>Contributing the social life quality improvement, nation, state, and civilization advancement based on Five Principles of Indonesia Republic</i>
S.04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	<i>Having a role to be patriotic and nationalistic, and sense of responsibility to the state and nation</i>
S.05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	<i>Appreciating cultural diversity, views, religions, believes, arguments and original</i>

		<i>findings of others</i>
S.06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	<i>Having social sensitivity, cooperation, and caring the community and environment</i>
S.07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	<i>Obeying law and being discipline in social life and state</i>
S.08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	<i>Internalizing the values, norms, and academic ethics</i>
S.09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;	
S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	<i>Internalizing the spirit of autonomous, fight, and entrepreneurship</i>

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN KERJA UMUM LEARNING OUTCOMES OF GENERAL WORKING CAPABILITY

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
KU.01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan	<i>Able to apply logical thinking, critical, systematic, and innovative for improving and implementing science and technology which observe and apply the humanities value based</i>

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
	menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya di bidang ahwal syakhshiyah;	<i>on expertness in Islamic Sharia</i>
KU.02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	<i>Able to indicate the autonomy of performance, qualified, and measurable manner</i>
KU.03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya di bidang ahwal syakhshiyah berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya	<i>Able to investigate the implication and implementation of science and technology development, which observe and apply the humanities value based on expertness in Islamic Sharia according to rules, procedures, and scientific ethics for finding solution, ideas, design or criticism, and composing description of scientific study results in the form of thesis or final project report and publish them online</i>

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
	dalam laman perguruan tinggi;	
KU.04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tuags akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	<i>Able to compose description of scientific study results in the form of thesis or final project report and publish them online</i>
KU.05	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	<i>Able to develop dan take care of networking with mentors, colleagues, peers both inside or outside the institution.</i>
KU.06	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya di bidang ahwal syakhshiyah, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	<i>Able to take appropriate decisions in the field of expertise context through accurate data analysis</i>
KU.07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang	<i>Able to responsible for the achievement, supervision, and evaluation of the group work for finishing occupation ordered to the employee under his or her responsibilities.</i>

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
	berada di bawah tanggungjawabnya;	
KU.08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	<i>Able to perform self evaluation process in the working group and manage his or her own learning independently</i>
KU.09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	<i>Able to document, store, protect, refind the validity of data and avoid the plagiarism</i>

**3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN KERJA KHUSUS
LEARNING OUTCOMES OF SPECIFIC WORKING CAPABILITY**

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
KK.10		
KK.11		
KK.12		

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM
LEARNING OUTCOMES OF THE MASTERING GENERAL KNOWLEDGE

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
P.01	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum	<i>Mastering the theoretical concept of specific knowledge generally</i>

5. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PENGUASAAN PENGETAHUAN KHUSUS
LEARNING OUTCOMES OF THE MASTERING SPECIFIC KNOWLEDGE

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
PK.02	Mampu menguasai konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam	<i>Mastering the theoretical concept of special section of knowledge thoroughly</i>
PK.03	Mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.	<i>Able to formulate the resolution of procedural knowledge</i>

6. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN MANAJERIAL (WEWENANG DAN HAK)
LEARNING OUTCOMES OF MANAGERIAL CAPABILITY

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
MH.01	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data	<i>Able to take the accurate decision based on information and data analysis</i>
MH.02	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri	<i>Able to provide guidance in selecting various alternative solutions autonomously</i>
MH.03	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok	<i>Able to provide guidance in selecting various alternative solutions in groups</i>
MH.04	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja	<i>Able to responsible for his or her work in the filed of work</i>
MH.05	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja	<i>Able to responsible for the achievement of the organization in the filed of work</i>

Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini diterbitkan di

Tanggal
Ketua

Prof. Dr. H. Kasuwi Saiban, M.Ag